

Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.



# Pengantar **EKONOMI** PEMBANGUNAN



**Kata Pengantar: Prof. Daniel D. Kameo, PhD  
Guru Besar Ilmu Ekonomi Pembangunan,  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga**

# PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Penulis:  
Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Tahta Media

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
xi, 330, Uk: 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-623-147-516-9

Cetakan Pertama:  
September 2024

---

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

---

**Copyright © 2024 By Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotokopi, Atau  
Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh Isi Buku Ini  
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota Ikapi (216/Jte/2021)

# KATA PENGANTAR

Pembangunan adalah suatu proses yang berdimensi banyak yang bertujuan menciptakan perubahan-perubahan yang signifikan secara struktural dalam berbagai aspek kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya baik pada tataran lokal, nasional, regional, bahkan global. Oleh sebab itu untuk memahami apalagi untuk dapat berperan aktif dalam proses pembangunan maka idealnya para pemangku kepentingan (stakeholders) terutama birokrat, politisi, masyarakat dunia usaha dan akademisi perlu mempunyai pengetahuan dasar tentang apa itu pembangunan. Bagi mereka yang mempunyai pemahaman tentang konsep-konsep dasar tentang teori, pemikiran dan dialog-dialog terkait teori dan praktek-praktek pembangunan akan sangat membantu dalam berperan aktif pada berbagai tataran dan tahapan proses pembangunan.

Buku PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN karya Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si ini merupakan buku teks yang bertujuan memperkenalkan dan meliterasi pembaca terhadap konsep-konsep dan teori-teori dasar serta praktek pembangunan ekonomi. Saya memberi apresiasi yang tinggi kepada Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si yang sukses memberikan literasi tersebut secara sistematis dan komprehensif serta mudah dipahami bahkan oleh pembaca yang tidak berlatar belakang ilmu ekonomi. Saya anjurkan buku ini untuk menjadi salah satu referensi bagi para dosen, mahasiswa, politisi dan birokrat bahkan untuk pembaca umum lainnya yang tertarik pada issue-issue pembangunan (ekonomi).

Prof. Daniel D. Kameo, PhD  
Guru Besar Ilmu Ekonomi Pembangunan  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024195689, 28 September 2024

**Pencipta**

Nama : **Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.**

Alamat : Kelurahan Pamona, RT/RW:11/004, Kel/Desa: Pamona, Kec.: Pamona Puselemba Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Pamona Puselemba, Poso, Sulawesi Tengah, 94663

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.**

Alamat : Kelurahan Pamona, RT/RW:11/004, Kel/Desa: Pamona, Kec.: Pamona Puselemba Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Pamona Puselemba, Poso, Sulawesi Tengah 94663

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 September 2024, di Surakarta (solo)

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000768152

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

**Disclaimer**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR .....   | iv |
| DAFTAR ISI .....   | vi |
| BAB 1 KONSEP DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN .....                     | 1  |
| A. ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN.....                       | 1  |
| 1. Kelangkaan dan Pilihan dalam Ilmu Ekonomi.....                | 2  |
| 2. Keterkaitan antara Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan ....  | 2  |
| 3. Pentingnya Mempelajari Ekonomi Pembangunan .....              | 3  |
| B. NILAI DAN TUJUAN INTI PEMBANGUNAN.....                        | 4  |
| 1. Nilai Inti Pembangunan .....                                  | 4  |
| 2. Tujuan Inti Pembangunan .....                                 | 5  |
| C. TEORI PEMBANGUNAN KLASIK.....                                 | 8  |
| 1. Teori Tahapan Pertumbuhan Linear Rostow .....                 | 8  |
| 2. Model Pertumbuhan Harrod-Domar.....                           | 10 |
| 3. Teori Pembangunan Dua Sektor.....                             | 11 |
| 4. Model Ketergantungan Neokolonial.....                         | 14 |
| 5. Model Paradigma Palsu .....                                   | 15 |
| 6. <i>Big Push Theory</i> .....                                  | 17 |
| 7. Teori Cincin O.....   | 18 |
| BAB 2 CIRI NEGARA BERKEMBANG .....                               | 22 |
| A. NEGARA BERKEMBANG .....                                       | 22 |
| 1. Pendapatan Per Kapita yang Rendah.....                        | 23 |
| 2. Tingginya Tingkat Kemiskinan .....                            | 23 |
| 3. Pertumbuhan Penduduk yang Cepat.....                          | 24 |
| 4. Ketergantungan pada Sektor Pertanian.....                     | 25 |
| 5. Rendahnya Tingkat Pendidikan dan Kesehatan .....              | 26 |
| 6. Infrastruktur yang Kurang Berkembang .....                    | 26 |
| 7. Tingkat Pengangguran dan Pekerjaan Informal yang Tinggi ..... | 27 |
| B. KARAKTERISTIK NEGARA-NEGARA BERKEMBANG .....                  | 29 |
| 1. Ekonomi.....  | 29 |
| 2. Pendapatan dan Distribusi Kekayaan .....                      | 29 |
| 3. Kesehatan dan Pendidikan .....                                | 30 |
| 4. Infrastruktur .....   | 31 |

|       |   |    |
|-------|---|----|
| 5.    | Pertumbuhan Penduduk .....  | 31 |
| 6.    | Stabilitas Politik dan Tata Kelola .....                                    | 32 |
| 7.    | Ketergantungan Ekonomi .....  | 33 |
| 8.    | Perubahan Iklim dan Lingkungan Hidup.....                                   | 34 |
| C.    | CONTOH KASUS NEGARA-NEGARA BERKEMBANG.....                                  | 35 |
| BAB 3 | FAKTOR PEMBANGUNAN.....   | 37 |
| A.    | SUMBER DAYA ALAM.....   | 37 |
| 1.    | Sumber Daya Alam Hasil Tambang .....  | 38 |
| 2.    | Sumber Daya Lahan Pertanian.....  | 46 |
| B.    | SUMBER DAYA MANUSIA .....   | 49 |
| C.    | SUMBER DAYA MODAL.....  | 58 |
| 1.    | Investasi dalam Modal Fisik .....   | 58 |
| 2.    | Modal Finansial.....  | 59 |
| 3.    | Modal Intelektual dan Inovasi.....  | 59 |
| 4.    | Keterlibatan Sektor Swasta .....  | 60 |
| 5.    | Kebijakan Pemerintah dan Stabilitas Ekonomi .....                           | 62 |
| 6.    | Pengembangan Sumber Daya Manusia .....                                      | 63 |
| D.    | ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI .....  | 65 |
| E.    | INFRASTRUKTUR.....  | 67 |
| F.    | STABILITAS POLITIK .....  | 70 |
| G.    | KELEMBAGAAN DAN TATA PEMERINTAHAN .....                                     | 74 |
| H.    | SOSIAL BUDAYA.....  | 75 |
| 1.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Ekonomi .....                               | 75 |
| 2.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Pendidikan dan Pembelajaran.....            | 76 |
| 3.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Kohesi dan Integrasi Sosial ..              | 78 |
| 4.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Kebijakan Publik dan Tata Kelola .....      | 79 |
| 5.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan..... | 79 |
| 6.    | Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Perubahan Sosial dan Inovasi.....           | 80 |
| I.    | STABILITAS DUNIA INTERNASIONAL .....  | 81 |
| BAB 4 | STRUKTUR EKONOMI .....  | 82 |
| A.    | SEKTOR PRIMER .....   | 82 |
| 1.    | Peran Sektor Pertanian Dalam Struktur Ekonomi Indonesia .....               | 83 |
| 2.    | Peran Sektor Kehutanan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia .....               | 84 |
| 3.    | Peran Sektor Perikanan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia .....               | 85 |



|       |  |     |
|-------|--|-----|
| 4.    | Peran Sektor Pertambangan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia | 86  |
| B.    | SEKTOR SEKUNDER  | 88  |
| C.    | SEKTOR TERSIER   | 91  |
| D.    | DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN KETIDAKSETARAAN EKONOMI          | 99  |
| 1.    | Sektor dominan   | 99  |
| 2.    | Diversifikasi Ekonomi                                      | 100 |
| 3.    | Kebijakan Pemerintah                                       | 101 |
| 4.    | Pendidikan dan Keterampilan Tenaga Kerja                   | 103 |
| 5.    | Globalisasi dan Perdagangan Internasional                  | 104 |
| E.    | HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN GLOBALISASI EKONOMI             | 106 |
| 1.    | Perdagangan Internasional                                  | 107 |
| 2.    | Dampak Investasi Asing Langsung (FDI)                      | 108 |
| 3.    | Globalisasi dan Integrasi Ekonomi                          | 110 |
| F.    | PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI SEIRING WAKTU                   | 111 |
| 1.    | Pengaruh Teknologi   | 111 |
| 2.    | Perubahan Sosial   | 114 |
| BAB 5 | HAMBATAN PEMBANGUNAN                                       | 116 |
| A.    | FAKTOR EKONOMI   | 116 |
| 1.    | Ketidaksetaraan Pendapatan                                 | 116 |
| 2.    | Ketergantungan Pada Sektor Tertentu                        | 117 |
| B.    | ASPEK SOSIAL   | 118 |
| 1.    | Ketidaksetaraan Akses Pendidikan dan Kesehatan             | 118 |
| 2.    | Ketidaksetaraan Gender                                     | 120 |
| C.    | INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI                                | 121 |
| 1.    | Keterbatasan Infrastruktur                                 | 121 |
| 2.    | Kesenjangan Teknologi                                      | 122 |
| D.    | KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA                                  | 123 |
| 1.    | Korupsi dan Ketidakstabilan Politik                        | 123 |
| 2.    | Ketidakefektifan Kebijakan Pembangunan                     | 127 |
| E.    | ASPEK LINGKUNGAN   | 128 |
| F.    | GLOBALISASI  | 132 |
| BAB 6 | PRASYARAT PEMBANGUNAN                                      | 135 |
| A.    | STABILITAS EKONOMI MAKRO                                   | 135 |
| B.    | INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI                                | 137 |

|  |  |     |
|--|--|-----|
| 1.   | Infrastruktur Fisik (Jalan, Listrik, Air).....                     | 137 |
| 2.   | Infrastruktur Teknologi dan Informasi.....                         | 139 |
| 3.   | Inovasi dan Teknologi Baru .....                                   | 141 |
| C.   | KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA.....                                  | 142 |
| 1.   | Pendidikan dan Pelatihan.....                                      | 143 |
| 2.   | Kesehatan dan Gizi.....  | 145 |
| 3.   | Produktivitas Tenaga Kerja.....                                    | 147 |
| D.   | LEMBAGA DAN KEBIJAKAN PUBLIK .....                                 | 148 |
| 1.   | Efektivitas Pemerintah.....  | 148 |
| 2.   | Transparansi dan Akuntabilitas .....                               | 149 |
| 3.   | Kebijakan Fiskal dan Moneter yang Mendukung .....                  | 149 |
| E.   | KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA.....                                     | 150 |
| 1.   | Nilai dan Norma Sosial.....  | 151 |
| 2.   | Kohesi Sosial dan Integrasi.....                                   | 151 |
| 3.   | Peran Gender dalam Pembangunan.....                                | 152 |
| F.   | KETERSEDIAAN SUMBER DAYA ALAM.....                                 | 154 |
| 1.   | Pengelolaan Sumber Daya Alam.....                                  | 154 |
| 2.   | Keberlanjutan Lingkungan.....                                      | 155 |
| 3.   | Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim.....                             | 156 |
| <b>BAB 7 PENDAPATAN NASIONAL DAN PENDAPATAN PER KAPITA</b> |  |     |
| .....  | .....  | 158 |
| A.   | KONSEP PENDAPATAN NASIONAL.....                                    | 158 |
| 1.   | Definisi dan Pengukuran.....                                       | 158 |
| 2.   | Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Nasional Bruto (PNB)<br>160 |     |
| B.   | PENDAPATAN PER KAPITA .....  | 162 |
| 1.   | Pengertian dan Pengukuran.....                                     | 162 |
| 2.   | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Per Kapita.....         | 165 |
| C.   | DISTRIBUSI PENDAPATAN .....  | 173 |
| 1.   | Ketimpangan Pendapatan .....                                       | 173 |
| 2.   | Kebijakan untuk Mengurangi Ketimpangan .....                       | 176 |
| D.   | PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN.....                                  | 178 |
| 1.   | Hubungan Antara Pendapatan dan Kesejahteraan .....                 | 178 |
| 2.   | Indikator Kesejahteraan Selain Pendapatan .....                    | 180 |
| 3.   | Pembangunan Berkelanjutan dan Kesejahteraan.....                   | 181 |

|  |     |
|--|-----|
| BAB 8 PERTUMBUHAN, KEMISKINAN, DAN PEMERATAAN<br>PEMBANGUNAN .....             | 184 |
| A. PERTUMBUHAN EKONOMI.....  | 184 |
| 1. Definisi dan Konsep Dasar .....   | 184 |
| 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....   | 186 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi .....                   | 188 |
| 4. Contoh Kasus Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....                            | 190 |
| B. KEMISKINAN .....  | 191 |
| 1. Definisi Kemiskinan.....  | 191 |
| 2. Pengukuran Kemiskinan.....  | 192 |
| 3. Penyebab Kemiskinan .....   | 195 |
| 4. Dampak Kemiskinan terhadap Pembangunan.....                                 | 210 |
| 5. Dampak Politik.....   | 221 |
| C. PEMERATAAN PEMBANGUNAN .....  | 227 |
| 1. Definisi dan Konsep Pemerataan .....  | 227 |
| 2. Indikator Pemerataan Pembangunan .....                                      | 234 |
| 3. Kebijakan untuk Mendorong Pemerataan Pembangunan .....                      | 237 |
| D. HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN, KEMISKINAN, DAN<br>PEMERATAAN.....             | 239 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan .....                                    | 239 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan .....                                    | 241 |
| 3. Ketimpangan dan Efeknya terhadap Pertumbuhan .....                          | 242 |
| 4. Kemiskinan dan Pemerataan .....   | 244 |
| 5. Sinergi antara Pertumbuhan, Pengurangan Kemiskinan, dan<br>Pemerataan ..... | 247 |
| 6. Teori <i>Trickle-Down Effect</i> .....                                      | 248 |
| 7. Pendekatan Pembangunan yang Inklusif.....                                   | 252 |
| BAB 9 KEBIJAKAN EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN .....                                | 259 |
| A. KEBIJAKAN FISKAL.....   | 259 |
| 1. Pengertian dan Tujuan .....   | 260 |
| 2. Instrumen Kebijakan Fiskal .....  | 261 |
| 3. Peran Kebijakan Fiskal dalam Pembangunan .....                              | 262 |
| B. KEBIJAKAN MONETER.....  | 263 |
| 1. Pengertian dan Tujuan .....   | 263 |
| 2. Instrumen Kebijakan Moneter.....  | 264 |
| 3. Peran Kebijakan Moneter dalam Pembangunan.....                              | 265 |

|                      |   |     |
|----------------------|---|-----|
| C.                   | KEBIJAKAN PERDAGANGAN .....                       | 266 |
| 1.                   | Kebijakan Perdagangan Internasional .....         | 267 |
| 2.                   | Tarif dan non-tarif .....                         | 267 |
| 3.                   | Peran Perdagangan dalam Pembangunan Ekonomi ..... | 268 |
| D.                   | KEBIJAKAN INVESTASI.....                          | 269 |
| 1.                   | Iklim Investasi.....                              | 270 |
| 2.                   | Kebijakan untuk Meningkatkan Investasi.....       | 272 |
| 3.                   | Dampak Investasi terhadap Pembangunan .....       | 273 |
| E.                   | KEBIJAKAN SOSIAL.....                             | 275 |
| 1.                   | Perlindungan Sosial.....                          | 276 |
| 2.                   | Pendidikan dan Kesehatan .....                    | 277 |
| 3.                   | Kebijakan Pembangunan Desa.....                   | 280 |
| BAB 10               | SUMBER PEMBIAYAAN UNTUK PEMBANGUNAN .....         | 283 |
| A.                   | SUMBER PEMBIAYAAN DOMESTIK .....                  | 283 |
| 1.                   | Pajak dan Retribusi.....                          | 284 |
| 2.                   | Pinjaman Pemerintah.....                          | 285 |
| 3.                   | Tabungan Masyarakat dan Investasi.....            | 286 |
| B.                   | SUMBER PEMBIAYAAN INTERNASIONAL .....             | 287 |
| 1.                   | Bantuan Luar Negeri .....                         | 288 |
| 2.                   | Pinjaman dari Lembaga Internasional .....         | 289 |
| 3.                   | Investasi Asing Langsung (FDI).....               | 290 |
| C.                   | PEMBIAYAAN MELALUI PASAR KEUANGAN .....           | 291 |
| 1.                   | Pasar Modal dan Saham.....                        | 292 |
| 2.                   | Obligasi dan Instrumen Hutang Lainnya .....       | 293 |
| 3.                   | Peran Bank dan Lembaga Keuangan.....              | 294 |
| D.                   | INOVASI PEMBIAYAAN UNTUK PEMBANGUNAN.....         | 296 |
| 1.                   | Pembiayaan Hijau dan Berkelanjutan.....           | 297 |
| 2.                   | Teknologi Finansial (FinTech) .....               | 298 |
| 3.                   | Kemitraan Publik-Swasta .....                     | 299 |
| E.                   | MANAJEMEN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN .....            | 301 |
| REFERENSI.....       |   | 303 |
| PROFIL PENULIS ..... |   | 330 |

# BAB 1 KONSEP DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

## A. ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

Ilmu ekonomi telah berkembang sejak zaman kuno, namun sebagai disiplin akademis, ia mulai terstruktur pada abad ke-18. Adam Smith, sering disebut sebagai "Bapak Ekonomi," karena meletakkan dasar teori ekonomi modern dengan karyanya "The Wealth of Nations" pada tahun 1776. Smith memperkenalkan konsep penting seperti pembagian kerja, pasar bebas, dan "tangan tak terlihat" yang mengatur ekonomi. Sejak itu, ilmu ekonomi telah berkembang melalui berbagai aliran pemikiran, termasuk aliran Klasik, Marxis, Neoklasik, Keynesian, dan lain sebagainya.

Definisi ilmu ekonomi bervariasi menurut para ahli. Adam Smith mendefinisikan ekonomi sebagai studi tentang kekayaan bangsa dan bagaimana kekayaan itu dibuat dan didistribusikan (Smith, 1776). Alfred Marshall, dalam bukunya "Principles of Economics" (1890), mendefinisikan ekonomi sebagai studi tentang manusia dalam kegiatan sehari-harinya, mencari kekayaan (Marshall, 2005). John Maynard Keynes, di "The General Theory of Employment, Interest, and Money" (1936), menyatakan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari distribusi dan konsumsi barang serta jasa (Keynes, 2018). Lionel Robbins, pada tahun 1932, memberikan definisi yang lebih luas, menyatakan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sumber daya yang terbatas yang memiliki penggunaan alternatif. Paul Samuelson, dalam "Economics" (1948), memperluas definisi ekonomi sebagai studi tentang cara orang dan masyarakat memilih, dengan atau tanpa penggunaan uang, untuk mengalokasikan sumber daya yang langka yang bisa memiliki banyak penggunaan, untuk memproduksi berbagai komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk konsumsi, sekarang dan di masa depan, di antara berbagai orang dan kelompok di dalam masyarakat.

## **1. Kelangkaan dan Pilihan dalam Ilmu Ekonomi**

Konsep kelangkaan dan pilihan adalah inti dari ilmu ekonomi. Kelangkaan terjadi karena sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia tidaklah cukup. Hal ini memaksa individu dan masyarakat untuk membuat pilihan tentang cara mengalokasikan sumber daya yang terbatas tersebut secara efisien. Pilihan ini mengharuskan pengorbanan atau *trade-off*, di mana memilih satu alternatif berarti melepaskan opsi lainnya.

Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana keputusan ini dibuat dan dampaknya terhadap alokasi sumber daya. Analisis biaya dan manfaat digunakan untuk menilai opsi yang berbeda. Dengan demikian, ekonomi membantu dalam mengidentifikasi pilihan yang paling efisien atau yang memberikan manfaat terbesar dengan biaya terendah. Pemahaman tentang kelangkaan dan pilihan juga membantu dalam pengembangan kebijakan ekonomi dan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia sebanyak mungkin. Ini mencakup keputusan tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.

## **2. Keterkaitan antara Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan**

Ilmu ekonomi dan ekonomi pembangunan saling terkait erat. Ekonomi pembangunan merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang berfokus pada peningkatan kondisi ekonomi dan kesejahteraan dalam masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Ilmu ekonomi menyediakan alat analitis dan teoretis yang diperlukan untuk memahami bagaimana ekonomi beroperasi, sementara ekonomi pembangunan menerapkan alat-alat ini untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh negara-negara dalam proses pembangunan.

Pengembangan ekonomi melibatkan strategi dan kebijakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan tingkat hidup. Ilmu ekonomi membantu dalam merumuskan kebijakan yang efisien untuk mencapai tujuan-tujuan ini melalui analisis ekonomi makro dan mikro. Selain itu, ilmu ekonomi membantu memahami distribusi sumber daya yang tidak merata, yang seringkali menjadi hambatan utama dalam pembangunan ekonomi. Dengan demikian, keterkaitan antara ilmu ekonomi dan ekonomi

pembangunan sangat penting untuk merancang dan menerapkan strategi pembangunan yang berhasil.

Ekonomi pembangunan telah didefinisikan oleh berbagai ahli dengan berbagai cara. Menurut Michael P. Todaro, ekonomi pembangunan adalah studi tentang bagaimana ekonomi negara-negara berkembang beroperasi dan kompleksitas permasalahan yang mereka hadapi, termasuk kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan (Todaro & Smith, 2020). Amartya Sen menganggap ekonomi pembangunan lebih dari sekedar pertumbuhan ekonomi; bagi dia, itu adalah tentang memperluas kebebasan yang dinikmati oleh individu, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang mereka pilih sendiri (Sen, 2015, 2017). Dudley Seers, sementara itu, berpendapat bahwa fokus dari ekonomi pembangunan seharusnya pada pengurangan kemiskinan, ketidaksetaraan, dan pengangguran (Seers, 1972, 2016). Menurut Paul Streeten, ekonomi pembangunan harus berfokus pada kebutuhan dasar manusia, memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke pendidikan, kesehatan, perumahan, dan nutrisi yang memadai (Streeten, 1979, 2023).

### **3. Pentingnya Mempelajari Ekonomi Pembangunan**

Mempelajari ekonomi pembangunan penting karena memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Ini membantu dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, ekonomi pembangunan menawarkan wawasan tentang bagaimana distribusi sumber daya yang adil dan efisien dapat dicapai, memastikan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Ini juga membantu dalam memahami peran lembaga, baik lokal maupun internasional dalam proses pembangunan.

Terakhir, mempelajari ekonomi pembangunan memungkinkan individu dan pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi dan menerapkan solusi inovatif untuk masalah pembangunan. Hal ini termasuk intervensi dalam pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan teknologi yang dapat mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial.

## **B. NILAI DAN TUJUAN INTI PEMBANGUNAN**

### **1. Nilai Inti Pembangunan**

Todaro & Smith, (2020) membagi nilai inti pembangunan menjadi tiga yakni kecukupan, harga diri dan kebebasan. **Kecukupan**, dalam konteks pembangunan merujuk pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia, termasuk makanan, air, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan, yang dianggap esensial untuk menjalani kehidupan yang layak. Semua itu merupakan fondasi dari pembangunan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap sumber daya yang cukup untuk memenuhi standar minimal kehidupan. Kecukupan tidak hanya mengacu pada kuantitas tetapi juga kualitas sumber daya yang tersedia, menekankan pentingnya nutrisi, pendidikan berkualitas, dan layanan kesehatan yang efektif sebagai bagian dari kebutuhan dasar manusia.

**Harga Diri.** Harga diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk merasa dihargai dan dihormati dalam masyarakatnya, yang mencakup pengakuan terhadap hak-hak individu, kesetaraan, dan keadilan sosial. Pembangunan yang menghargai harga diri berupaya menghilangkan diskriminasi, memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan memastikan akses yang adil terhadap berbagai peluang. Hal ini juga mencakup pengembangan kebijakan yang memungkinkan individu untuk mencapai potensi penuh mereka, berkontribusi pada masyarakat, dan merasa bahwa mereka memiliki suara yang penting dalam hal yang menentukan hidup mereka sendiri.

**Kebebasan.** Kebebasan dalam konteks pembangunan mencakup kebebasan ekonomi, politik, dan sosial. Hal ini melibatkan pemberdayaan individu dan masyarakat untuk membuat pilihan tentang cara hidup mereka, termasuk kebebasan untuk bekerja, memilih pemimpin, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya, serta memiliki akses terhadap informasi. Kebebasan juga berarti mengurangi hambatan yang menghalangi individu untuk mencapai kemampuan mereka, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan pengekangan politik. Pembangunan yang berfokus pada kebebasan menekankan pentingnya struktur pemerintahan yang demokratis, ekonomi yang inklusif, dan masyarakat yang toleran.



## 2. Tujuan Inti Pembangunan

Todaro & Smith, (2020) juga mengelompokkan tujuan inti pembangunan menjadi tiga yakni pertama, **Ketersediaan dan Distribusi Kebutuhan Pokok yang Merata**. Salah satu tujuan utama pembangunan adalah memastikan bahwa kebutuhan pokok, seperti makanan, air, perumahan, pendidikan, dan layanan kesehatan, tersedia bagi semua orang tanpa diskriminasi. Hal ini mencakup pengembangan infrastruktur yang memadai dan sistem distribusi yang efisien untuk menjangkau populasi yang paling terpinggirkan. Pembangunan harus berusaha untuk mengurangi kesenjangan dalam akses ke sumber daya ini, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kebutuhan dasar mereka.

Kedua, **peningkatan Standar Hidup**. Peningkatan standar hidup melibatkan perbaikan kualitas hidup individu melalui peningkatan pendapatan, akses yang lebih baik terhadap layanan sosial ekonomi, dan peningkatan kondisi hidup. Tujuan ini tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga pada distribusi hasil pertumbuhan tersebut secara adil di antara semua lapisan masyarakat. Peningkatan standar hidup juga mencakup perlindungan lingkungan, akses terhadap kegiatan budaya dan rekreasi, serta pemeliharaan kualitas udara dan air yang baik.

Ketiga, **keterbukaan Pilihan Ekonomi dan Sosial**. Keterbukaan pilihan ekonomi dan sosial mengacu pada kemampuan individu untuk memilih jalur hidup mereka, termasuk karier, pendidikan, dan gaya hidup, tanpa batasan yang tidak perlu. Ini mencakup penciptaan peluang kerja, akses terhadap pendidikan dan pelatihan, serta kebebasan berusaha. Keterbukaan ini memungkinkan individu untuk mengejar cita-cita mereka dan berkontribusi pada inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan menekankan pentingnya memastikan bahwa semua orang, terlepas dari latar belakang atau kondisi mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil.

## ***Sustainable Development Goals***

Sebelum *Sustainable Development Goals* (SDGs), pertama-tama kita dikenalkan dengan *Milenium Development Goals* (MDGs), yang diluncurkan pada tahun 2000, terdiri dari delapan tujuan yang bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan global, termasuk pengentasan kemiskinan ekstrem, pencapaian pendidikan dasar universal, promosi kesetaraan gender, dan pengurangan angka kematian anak. MDGs menetapkan target kuantitatif yang harus dicapai pada tahun 2015. Meskipun MDGs berhasil menginspirasi kemajuan signifikan dalam beberapa area, seperti pengurangan kemiskinan dan peningkatan akses terhadap pendidikan, mereka juga dikritik karena tidak cukup mengatasi kesenjangan struktural dan lingkungan.

Sebagai kelanjutan dari MDGs, *Sustainable Development Goals* (SDGs) diperkenalkan pada tahun 2015 dengan 17 tujuan yang dirancang untuk mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan hingga tahun 2030. SDGs lebih inklusif dan ambisius, mencakup tujuan seperti mengakhiri kemiskinan dalam semua bentuknya, memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas, mencapai kesetaraan gender, dan mengambil tindakan segera untuk melawan perubahan iklim. SDGs mengakui bahwa pembangunan harus memperhatikan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

SDGs dan MDGs bersama-sama menekankan pentingnya pendekatan global terhadap pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup manusia sambil mempertahankan integritas lingkungan bumi. Kedua inisiatif ini mendorong kerja sama internasional, kemitraan antar pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, serta pembagian sumber daya dan pengetahuan untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan yang ambisius namun penting ini.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah kumpulan 17 tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015, sebagai bagian dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (UnitedNation, 2023). Berikut adalah ringkasan singkat dari masing-masing tujuan:

- a. Mengakhiri Kemiskinan: Menghapuskan semua bentuk kemiskinan di seluruh dunia.

- b. Mengakhiri Kelaparan: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
- c. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan: Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua orang di semua usia.
- d. Pendidikan Berkualitas: Memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas bagi semua dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup.
- e. Kesetaraan Gender: Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
- f. Air Bersih dan Sanitasi: Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi untuk semua secara berkelanjutan.
- g. Energi Bersih dan Terjangkau: Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.
- h. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Memajukan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak untuk semua.
- i. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur: Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, dan mendorong inovasi.
- j. Pengurangan Ketidaksetaraan: Mengurangi ketidaksetaraan dalam dan antar negara.
- k. Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membuat kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
- l. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
- m. Tindakan Iklim: Mengambil tindakan segera untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
- n. Kehidupan di Bawah Air: Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan lautan, laut, dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan.
- o. Kehidupan di Daratan: Melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan berkelanjutan dari ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengatasi penggurunan, dan menghentikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

- p. Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat: Memajukan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses ke keadilan untuk semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.
- q. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Memperkuat sarana implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

SDGs dirancang untuk menjadi sebuah "*blueprint*" untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua, dengan menangani masalah global utama yang dihadapi dunia, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan.

## **C. TEORI PEMBANGUNAN KLASIK**

### **1. Teori Tahapan Pertumbuhan Linear Rostow**

Teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh Walt Whitman Rostow dalam karyanya pada tahun 1960, "*The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*," mengusulkan bahwa pembangunan ekonomi berlangsung melalui lima tahap linear yang berurutan. Teori ini sering disebut sebagai model lima tahap Rostow atau teori tahapan pertumbuhan ekonomi. Rostow berpendapat bahwa setiap negara harus melewati lima tahap ini untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan (Corbett & Rostow, 1960; Todaro & Smith, 2020). Berikut adalah rincian dari masing-masing tahap tersebut:

- a. Masyarakat Tradisional. Karakteristik ekonomi didominasi oleh aktivitas subsisten, dengan teknologi terbatas dan metode pertanian tradisional. Investasi dalam pembangunan sangat kecil, dengan fokus pada pertanian dan kehidupan yang sangat bergantung pada lingkungan alam. Contohnya dapat di lihat di beberapa wilayah di Afrika Sub-Sahara mungkin masih dianggap berada dalam tahap ini, di mana sektor pertanian tradisional masih mendominasi.
- b. Prasyarat untuk Take-off. Karakteristiknya yaitu proses modernisasi dimulai, dengan peningkatan eksploitasi sumber daya alam. Terjadi perubahan sosial dan persiapan infrastruktur untuk pertumbuhan

ekonomi. Investasi mulai meningkat namun masih dibawah 10% dari PDB Nasional. Contoh kasus dapat di lihat di Negara-negara seperti Myanmar dan beberapa negara lain di Asia Selatan yang sedang dalam proses modernisasi dan pembangunan infrastruktur.

- c. **Take-off.** Karakteristiknya adalah pertumbuhan ekonomi menjadi fenomena yang berkelanjutan. Sektor industri mulai berkembang dengan cepat, investasi mencapai lebih dari 10% dari PDB. Terjadi transformasi struktural dari pertanian ke manufaktur. Contoh kasus, Vietnam dan Bangladesh, dengan pertumbuhan industri mereka yang cepat, dapat dianggap sebagai negara yang berada di tahap take-off.
- d. **Menuju Kematangan.** Karakteristiknya adalah diversifikasi ekonomi terjadi ke berbagai sektor. Investasi di bidang teknologi tinggi dan pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus. Pertumbuhan ekonomi menyebar ke seluruh bagian masyarakat. Contoh kasus, Negara-negara seperti India dan Indonesia, yang saat ini sedang mengalami diversifikasi ekonomi dan peningkatan investasi dalam teknologi.
- e. **Konsumsi Massal Tinggi.** Memiliki karakteristik ekonomi mencapai tingkat di mana konsumsi barang-barang konsumsi menjadi sangat tinggi. Kualitas hidup penduduk meningkat secara signifikan, dengan fokus pada layanan dan konsumsi daripada industri berat. Contoh Kasus: Amerika Serikat, negara-negara Eropa Barat seperti Jerman dan Prancis, serta Jepang, adalah contoh negara yang telah mencapai tahap konsumsi massal tinggi.

Teori Rostow telah mendapat kritik karena mengasumsikan bahwa semua negara akan mengikuti jalur linear yang sama menuju pertumbuhan ekonomi, mengabaikan perbedaan budaya, sejarah, dan kondisi geografis yang dapat mempengaruhi jalur pembangunan mereka. Selain itu, model ini tidak memperhitungkan kemungkinan adanya hambatan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, perang, atau intervensi asing yang dapat mempengaruhi proses pembangunan (Z. Khan & Slavador, 2017). Namun, teori Rostow tetap menjadi salah satu kerangka kerja yang penting dalam studi pembangunan ekonomi, memberikan pandangan umum tentang bagaimana negara-negara dapat bergerak melalui berbagai tahap pertumbuhan ekonomi.

## 2. Model Pertumbuhan Harrod-Domar

Model pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori ekonomi paling awal yang menjelaskan tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan tersebut. Model ini dikembangkan secara independen oleh Sir Roy F. Harrod pada tahun 1939 dan Evsey D. Domar pada tahun 1946. Model ini fokus pada peran investasi dalam pertumbuhan ekonomi dan bagaimana investasi tersebut mempengaruhi kapasitas produksi suatu ekonomi.

Model Harrod-Domar mengasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama didorong oleh jumlah investasi yang dilakukan. Model ini menunjukkan hubungan langsung antara tingkat pertumbuhan ekonomi ( $G$ ), tingkat tabungan ( $S$ ), dan rasio modal-produksi ( $K$ ). Rasio modal-produksi adalah jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit output tambahan. Dalam model ini, ada dua persamaan utama:

- a. Persamaan Pertumbuhan Ekonomi: ( $G = S / K$ ), Di mana ( $G$ ) adalah tingkat pertumbuhan ekonomi, ( $S$ ) adalah tingkat tabungan (yang diasumsikan setara dengan tingkat investasi), dan ( $K$ ) adalah rasio modal-produksi (yang menunjukkan jumlah kapital yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit output ekonomi tambahan).
- b. Fungsi Produksi: Menunjukkan bahwa output ekonomi ( $Y$ ) berhubungan langsung dengan jumlah modal ( $K$ ). Model ini mengasumsikan rendahnya substitusi antara faktor produksi, yaitu modal dan tenaga kerja, dan fokus pada pentingnya akumulasi modal.

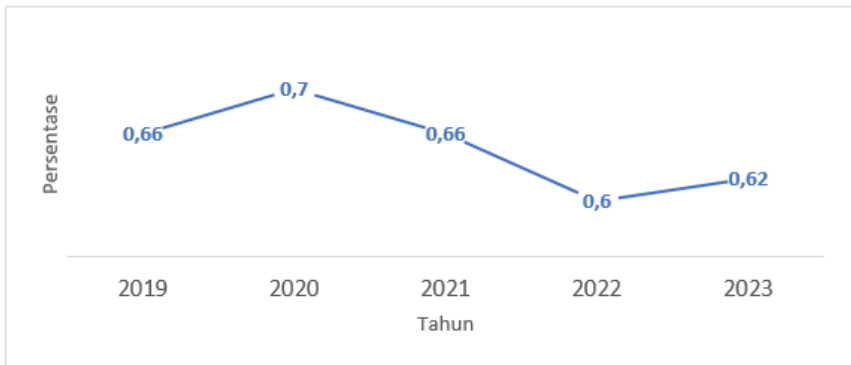
Model Harrod-Domar menunjukkan bahwa untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu, suatu negara perlu meningkatkan tingkat tabungannya. Tingkat tabungan yang lebih tinggi memungkinkan lebih banyak investasi, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, model ini mengimplikasikan bahwa efisiensi investasi (yaitu, rasio modal-produksi yang rendah) sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena menunjukkan bahwa lebih sedikit modal diperlukan untuk menghasilkan output tambahan.

Walaupun model Harrod-Domar memberikan wawasan penting tentang pentingnya investasi untuk pertumbuhan ekonomi, model ini juga menerima beberapa kritik, antara lain:

Tanaman Perkebunan, yang mengalami kenaikan signifikan dari 3,63% menjadi 3,94%. Kemudian dari tahun 2021 ke 2022, setiap subsektor menunjukkan penurunan kontribusi, dengan Tanaman Pangan turun dari 2,6% ke 2,32%, dan trend serupa terlihat pada subsektor lain.

Pada tahun 2023, Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, dan Jasa Pertanian dan Perburuan terus menunjukkan penurunan persentase. Sementara itu, Tanaman Perkebunan dan Peternakan menunjukkan sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan 10,2%, kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya menjadi 9,85% pada tahun 2021, dan terus turun hingga 9,25% pada tahun 2023. Ini mengindikasikan bahwa walaupun terdapat fluktuasi pada subsektor tertentu, secara umum terjadi penurunan dalam kontribusi sektor pertanian terhadap ekonomi Indonesia selama periode lima tahun tersebut.

## 2. Peran Sektor Kehutanan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia



Gambar 4. 1 Persentase Sumbangan sektor kehutanan terhadap PDB Indonesia Tahun 2019-2023

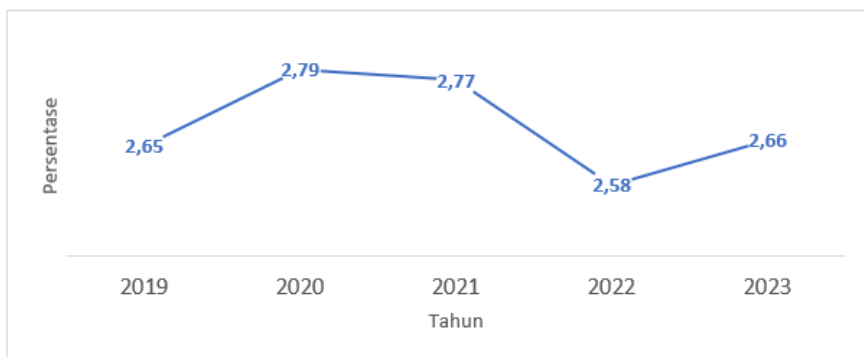
Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024)

Grafik pada Gambar 4.1 menunjukkan persentase kontribusi sektor kehutanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode tahun 2019 hingga 2023 yang diperoleh dari Statistik Indonesia 2024. Pada tahun 2019, sektor kehutanan berkontribusi sebesar 0,66% terhadap PDB Indonesia. Tahun berikutnya, di 2020, terjadi peningkatan ke 0,7%, yang menandakan peningkatan kinerja atau output sektor kehutanan dalam perekonomian negara. Namun, setelah tahun tersebut,

terjadi penurunan kontribusi sektor kehutanan yang konsisten tiap tahunnya. Pada tahun 2021, kontribusi sektor kehutanan stabil pada 0,66%, yang sama dengan tahun 2019. Selanjutnya, di tahun 2022, terjadi penurunan lebih lanjut ke 0,6% dan berlanjut menurun menjadi 0,62% pada tahun 2023.

Analisis dari tren yang terlihat di grafik ini dapat menunjukkan bahwa setelah mengalami peningkatan singkat pada tahun 2020, sektor kehutanan Indonesia mengalami penurunan berkelanjutan dalam kontribusinya terhadap PDB. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan produksi atau produktivitas, perubahan dalam praktik pengelolaan kehutanan, kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, perubahan permintaan terhadap produk kehutanan, atau dampak dari masalah lingkungan seperti deforestasi dan perubahan iklim.

### 3. Peran Sektor Perikanan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia



Gambar 4. 2 Persentase Sumbangan sektor perikanan terhadap PDB Indonesia Tahun 2019-2023

Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024)

Berdasarkan data yang diolah dari Statistik Indonesia 2024, pada tahun 2019 sektor perikanan menyumbang sebesar 2,65% terhadap PDB Indonesia. Tren ini meningkat pada tahun 2020 menjadi 2,79%, yang menunjukkan adanya pertumbuhan atau peningkatan kontribusi sektor perikanan terhadap ekonomi negara. Persentase tersebut sedikit menurun menjadi 2,77% pada tahun 2021, menunjukkan sedikit penurunan dalam kontribusi sektor ini. Akan tetapi, pada tahun 2022, terjadi penurunan yang lebih tajam menjadi 2,58%, dan tren penurunan berlanjut hingga



tahun 2023 dengan sumbangan sektor perikanan terhadap PDB Indonesia adalah 2,66%.

Tren grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor perikanan mengalami peningkatan kontribusi ke PDB pada awal periode sebelum mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti perubahan dalam kebijakan perikanan, pengelolaan sumber daya kelautan, perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas perikanan, ataupun mungkin penurunan permintaan global atau domestik terhadap produk perikanan. Tren ini menandakan bahwa ada kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut strategi pengelolaan dan pengembangan sektor perikanan di Indonesia untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap ekonomi, mengingat pentingnya sektor ini bagi banyak komunitas pesisir dan bagi keamanan Nasional.

#### 4. Peran Sektor Pertambangan Dalam Struktur Ekonomi Indonesia

Tabel 4. 2 Persentase Sumbangan sektor pertambangan terhadap PDB Indonesia Tahun 2019-2023

| Jenis Lapangan Usaha   |  | 2019        | 2020        | 2021        | 2022         | 2023         |
|--|--|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| 1  | Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi | 2,78        | 2,15        | 2,72        | 3            | 2,49         |
| 2  | Pertambangan Batubara dan Lignit         | 2,33        | 1,83        | 3,55        | 6,62         | 5,34         |
| 3  | Pertambangan Bijih Logam                 | 0,61        | 0,85        | 1,21        | 1,24         | 1,3          |
| 4  | Pertambangan dan Penggalian Lainnya      | 1,54        | 1,6         | 1,5         | 1,36         | 1,38         |
| <b>Total kontribusi sektor pertambangan terhadap PDB Indonesia</b> |  | <b>7,26</b> | <b>6,43</b> | <b>8,97</b> | <b>12,22</b> | <b>10,52</b> |

Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024)

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan persentase sumbangan sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Data tersebut terbagi dalam beberapa subsektor: Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi; Pertambangan Batubara dan Lignit; Pertambangan Bijih Logam; serta Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Pada tahun 2019,

total kontribusi sektor pertambangan adalah 7,26%. Ini meningkat secara signifikan selama periode 5 tahun, mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan kontribusi 12,22%, sebelum turun menjadi 10,52% pada tahun 2023. Subsektor Minyak, Gas, dan Panas Bumi menunjukkan penurunan dari 2,78% pada tahun 2019 menjadi 2,15% pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 3% pada tahun 2022, dan turun kembali menjadi 2,49% pada tahun 2023. Subsektor Batubara dan Lignit mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari 2,33% pada tahun 2019 menjadi 6,62% pada tahun 2022, sebelum menurun menjadi 5,34% pada tahun 2023. Subsektor Pertambangan Bijih Logam menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari 0,61% pada tahun 2019 hingga 1,3% pada tahun 2023. Subsektor Pertambangan dan Penggalian Lainnya mengalami fluktuasi, dimulai dari 1,54% pada tahun 2019, naik ke 1,6% pada tahun 2020, turun menjadi 1,36% pada tahun 2022, dan sedikit meningkat menjadi 1,38% pada tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan sektor pertanian dan perikanan yang dibahas sebelumnya, sektor pertambangan menunjukkan pola yang berbeda dimana sektor pertanian menunjukkan penurunan kontribusi secara umum dari tahun 2019 hingga 2023, dengan puncak kontribusi pada tahun 2020. Sektor perikanan mengalami peningkatan pada awalnya tetapi kemudian menunjukkan penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Sedangkan sektor pertambangan, sebaliknya, menunjukkan tren peningkatan yang kuat, terutama pada subsektor Batubara dan Lignit, dengan puncak kontribusi pada tahun 2022 sebelum mengalami penurunan pada tahun 2023.

Data tersebut mengindikasikan bahwa sektor pertambangan merupakan kontributor yang kuat terhadap PDB Indonesia selama periode tersebut, dengan pertumbuhan yang paling menonjol di antara sektor-sektor ekonomi yang dibahas. Penurunan pada tahun 2023 dalam sektor pertambangan mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan harga komoditas global, kebijakan pemerintah, investasi dalam teknologi baru, atau isu lingkungan dan keberlanjutan. Hal ini berbeda dengan tren umum penurunan pada sektor pertanian dan perikanan, yang dapat menunjukkan adanya pergeseran dalam struktur ekonomi atau dampak dari faktor eksternal yang mempengaruhi sektor-sektor tersebut.

## **B. SEKTOR SEKUNDER**

Sektor sekunder, yang mencakup industri dan manufaktur, berperan vital dalam ekonomi suatu negara karena berfungsi sebagai penghubung antara sektor primer yang menyediakan bahan mentah dan sektor tersier, yang terlibat dalam penyediaan jasa. Proses ini melibatkan konversi bahan mentah menjadi produk yang bisa digunakan atau dijual kepada konsumen.

Sektor sekunder menerima output dari sektor primer seperti hasil pertanian, pertambangan, dan kehutanan, dan mengolahnya menjadi barang-barang yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Misalnya, biji-bijian dari pertanian diolah menjadi makanan, logam dan mineral dari pertambangan diubah menjadi komponen mekanis atau struktural, dan kayu dari sektor kehutanan diubah menjadi furniture atau bahan bangunan.

Proses manufaktur dapat meliputi produksi massal dimana barang-barang diproduksi dalam jumlah besar menggunakan lini produksi yang memungkinkan efisiensi dan pengurangan biaya. Ada juga produksi skala besar yang menghasilkan produk dalam jumlah yang lebih besar untuk memenuhi permintaan pasar yang luas. Sedangkan yang terakhir adalah spesialisasi dimana fokus pada pembuatan produk tertentu, memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan keahlian khusus dan meningkatkan kualitas.

Sektor sekunder memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara seperti berkontribusi terhadap PDB. Dengan menambah nilai pada bahan mentah, sektor sekunder meningkatkan nilai ekonomi barang tersebut dan, oleh karena itu, kontribusi terhadap PDB negara. Selain itu, barang-barang manufaktur sering memiliki pasar global dan dapat meningkatkan ekspor suatu negara. Dan pada akhirnya sektor sekunder ini juga akan menciptakan berbagai lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dapat memperkuat kelas menengah.

Sektor industri dan manufaktur menjadi katalis untuk inovasi dan kemajuan teknologi. Penggunaan mesin dan robot yang canggih dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Perusahaan di sektor sekunder juga seringkali berinvestasi dalam penelitian untuk mengembangkan produk baru atau proses yang lebih efisien. Selain itu, infrastruktur seperti jalan, jaringan listrik, dan komunikasi seringkali dibangun dan ditingkatkan untuk mendukung sektor ini.

Tidak terlepas juga sektor sekunder berperan dalam mengubah lanskap tenaga kerja dengan berbagai cara seperti kebutuhan akan keterampilan khusus, pelatihan dan pendidikan serta perubahan sosioekonomi. Pada akhirnya sektor sekunder adalah motor yang mendorong inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam teknologi, pelatihan tenaga kerja, dan pembangunan infrastruktur di sektor ini dapat membawa manfaat ekonomi yang luas dan memajukan sebuah negara dari segi kemajuan ekonomi dan sosial.

Tabel 4. 3 Persentase Sumbangan sektor industri pengolahan terhadap PDB Indonesia Tahun 2019-2023

| Jenis Lapangan Usaha |   | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----------------------|---|------|------|------|------|------|
| 1                    | Industri Batubara dan Pengilangan Migas   | 2,13 | 1,99 | 1,88 | 1,86 | 1,92 |
| 2                    | Industri Makanan dan Minuman  | 6,4  | 6,84 | 6,61 | 6,32 | 6,55 |
| 3                    | Industri Pengolahan Tembakau  | 0,89 | 0,88 | 0,8  | 0,69 | 0,71 |
| 4                    | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi   | 1,26 | 1,21 | 1,06 | 1,03 | 0,98 |
| 5                    | Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki  | 0,27 | 0,25 | 0,25 | 0,25 | 0,24 |
| 6                    | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya | 0,51 | 0,51 | 0,45 | 0,41 | 0,39 |
| 7                    | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman                 | 0,69 | 0,72 | 0,67 | 0,66 | 0,67 |
| 8                    | Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional   | 1,68 | 1,92 | 2    | 1,82 | 1,75 |
| 9                    | Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik   | 0,56 | 0,54 | 0,52 | 0,45 | 0,4  |

## REFERENSI

- Abendin, S., & Duan, P. (2021). International Trade and Economic Growth in Africa: The Role of the Digital Economy. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1911767>
- Acharyya, R. (2023). International Economics: An Introduction to Theory and Policy. In *International Economics: An Introduction to Theory and Policy*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780192865144.001.0001>
- Aghion, P., Howitt, P., Brant-Collett, M., & García-Peñalosa, C. (1998). *Endogenous growth theory*. MIT press.
- Akbar, S., Raza, A., & Raza, Z. (2021). Does Greenfield Foreign Direct Investment Inflow Contribute in Socioeconomic Development? Empirical Evidence From Developing Countries. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 9(3). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2021.0903.0152>
- Alkire, S., & Foster, J. (2011). Counting and multidimensional poverty measurement. *Journal of Public Economics*, 95(7–8). <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2010.11.006>
- Andriani, I. (2023). Nutrition, Dental, and Oral Health Education for Aisyiah Pakualaman Yogyakarta Cadres. *Iccs*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.209>
- Anh, P. T., Thuy, N. T. N., Chung, L. Q., & Quyet, N. T. (2022). Improve the Effectiveness of Training Vietnamese Human Resources to Meet the Requirements of the Industrial Revolution 4.0. *Revista De Investigaciones Universidad Del Quindío*, 34(1), 274–282. <https://doi.org/10.33975/riuiq.vol34n1.885>
- Anonymous. (2018). Economic Policy Reforms 2018: GOING FOR GROWTH INTERIM REPORT: Going for Growth Going for Growth. In *Economic Policy Reforms*.
- Anshory, J., Anggraini, A. D. N., & Satriani, S. (2023). Protein Intake, Nutritional Status, and Family Socioeconomic Relationships With Learning Achievement of Children Aged 13-15 Years at Nabil Husein Junior High School Samarinda Year 2022. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 5(1), 50–55. <https://doi.org/10.25026/jsk.v5i1.1669>

- Anwar, C. J. (2023). Monetary Policy and Investment in ASEAN-5 Countries. *European Journal of Development Studies*, 3(5), 112–118. <https://doi.org/10.24018/ejdevelop.2023.3.5.309>
- Apurv, R., & Uzma, S. H. (2020). The Impact of Infrastructure Investment and Development on Economic Growth on BRICS. *Indian Growth and Development Review*, 14(1), 122–147. <https://doi.org/10.1108/igdr-01-2020-0007>
- Arensberg, M. B., D'Andrea, C., & Khan, M. (2019). Clinical Leadership and Innovation Help Achieve Malnutrition Quality Improvement Initiative Success. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 119(9), S49–S55. <https://doi.org/10.1016/j.jand.2019.05.021>
- Arner, D. W., Barberis, J., Buckley, R. P., NOS BARBERIST, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4).
- Azman, A. I., Hussain, N. E., & Padli, J. (2019). Effect of Economic Recession on Development Expenditure, Domestic Investment and Foreign Direct Investments in Malaysia. *Universiti Malaysia Terengganu Journal of Undergraduate Research*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.46754/umtjur.v1i2.70>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Perdagangan Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Statistik Kesehatan 2023. *Profil Statistik Kesehatan*, 7(1).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Statistik Indonesia Tahun 2024. *Statistik Indonesia 2024*.
- Bakker, M., & Messerli, H. (2016). Inclusive Growth Versus Pro-Poor Growth: Implications for Tourism Development. *Tourism and Hospitality Research*, 17(4), 384–391. <https://doi.org/10.1177/1467358416638919>
- Bank Indonesia. (2018). Indonesian Economic Report 2018. *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- BAPPENAS. (2014). *Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019*. Jakarta.

- Bappenas-KLH-DNPI. (2012). Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim Indonesia. *Kerjasama Bappenas, Kementerian Lingkungan Hidup, Dan DNPI*.
- Barkanov, B. (2016). institutionalism. In *Britannica*. Britannica.
- Barrientos, A. (2011). Social protection and poverty. *International Journal of Social Welfare*, 20(3). <https://doi.org/10.1111/j.1468-2397.2011.00783.x>
- Barrientos, A., & Hulme, D. (2016). *Social protection for the poor and poorest: Concepts, policies and politics*. Springer.
- Basheer, K. C. S. (2024). *Top 10 Countries Leading in AI Research & Technology in 2024*. Analytics Vidhya.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, inequality and the poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1). <https://doi.org/10.1007/s10887-007-9010-6>
- Becker, G. S. (1993). Human Capital: A Theoretical and Empirical Approach with Special References to Education. In *Evaluation* (Vol. 24).
- Berry, J. W. (2013). Immigration, acculturation and adaptation. In *Immigration: Policies, Challenges and Impact*.
- Bhagwati. (2014). In Defense of Globalisation. *Igarss 2014, 1*.
- Bhagwati, J. N. (2004). In Defense of Globalization : It Has a Human Face. *Rivista Di Politica Economica, XI y XII*.
- Binder, A. (2016). The hidden wealth of nations: the scourge of tax havens. *Cambridge Review of International Affairs*, 29(3). <https://doi.org/10.1080/09557571.2016.1231364>
- Binh, P. T. T. (2021). The Solutions of Education and Training in Improving the Quality of Human Resources: The Case of Vietnam. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(4), 733–744. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.4.62>
- Bird, R. M., & Zolt, E. M. (2008). Tax policy in emerging countries. In *Environment and Planning C: Government and Policy* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.1068/cav3>
- Bjørnland, H. C., & Thorsrud, L. A. (2018). Commodity Prices and Fiscal Policy Design: Procyclical Despite a Rule. *Journal of Applied Econometrics*, 34(2), 161–180. <https://doi.org/10.1002/jae.2669>

- Blanchard, O., Amighini, A., & Giavazzi, F. (2010). Macroeconomics: a european perspective. In *Business*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Blanchard, O., & Sheen, J. (2013). *Macroeconomics; Australasian Edition*. Pearson Higher Education AU.
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1). [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)
- Bounphone, K. (2023). The Effect of Foreign Direct Investment and Infrastructure on Economic Growth in Laos. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(10), 432–441. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i10.003>
- Buntaine, M. T., & Pizer, W. A. (2014). Encouraging Clean Energy Investment in Developing Countries: What Role for Aid? *Climate Policy*, 15(5), 543–564. <https://doi.org/10.1080/14693062.2014.953903>
- Burhan, F. A. (2023). Rapor Hijau Kinerja Industri Perbankan Indonesia Sepanjang 2023 dari OJK. *Bisnis.Com*.
- Caiden, G. E. (2011). Curbing Corruption in Asian Countries: An Impossible Dream? In *Asian Journal of Political Science* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.1080/02185377.2011.628152>
- Calderón, C., & Servén, L. (2004). *The Effects of Infrastructure Development on Growth and Income Distribution*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-3400>
- Cammett, M., & Bhagwati, J. (2005). In Defense of Globalization. *International Journal*, 60(2). <https://doi.org/10.2307/40204318>
- Canton, H. (2021). Asian Development Bank—ADB. In *The Europa Directory of International Organizations 2021* (pp. 444–448). Routledge.
- Cao, J. (2024). *Internet, Entrepreneurship and High-Quality Economic Development*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3821392/v1>
- Case, K. E., Fair, R. C., & Oster, S. E. (2012). *Principles of Economics* (10th Editi). Pearson Education, Inc.,.



- Cavallo, E. A., & Noy, I. (2012). The Economics of Natural Disasters: A Survey. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1817217>
- Collier, P. (2007). The bottom billion [Ressource électronique]: why the poorest countries are failing and what can be done about it / Paul Collier. In *The bottom billion why the poorest countries are failing and what can be done about it: Vol. null*.
- Conte, N., & Venditti, B. (2024). *Mapped: The World's Top 50 Science and Technology Hubs*. Visual Capitalist.
- Corbett, D. C., & Rostow, W. W. (1960). The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto. *International Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.2307/40198523>
- Cvetanović, S., Panić, A. A., & Kostić, A. (2021). National Innovation Capacity and Economic Progress of Countries. *Economic Themes*, 59(3), 297–314. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2021-0017>
- Dabla-norris, E., & Kochhar, K. (2015). Causes and Consequences of Income Inequality : A Global Perspective. *Imf*.
- Daffa, D. R. (2024). Gender Role Dynamics in Economic Development: Challenges and Opportunities for Women's Empowerment. *International Journal of Education Social Studies and Management (Ijessm)*, 4(2), 357–367. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i2.255>
- Dalton, R. J. (2000). Citizen politics. Public opinion and political parties in advanced industrial democracies. *Citizen Politics. Public Opinion and Political Parties in Advanced Industrial Democracies.*, April.
- Das, K., Gryseels, M., Sudhir, P., & Tan, K. T. (2019). Unlocking Indonesia's Digital Opportunity. *McKinsey & Company*, October.
- Data Padas. (2024). *HDI by Country*. Data Padas.
- Degourmond, N. P. R. (2020). Institutions and Economic Growth in Sub-Saharan African Countries: The Effect of Investment Climate Quality. *International Journal of Scientific Research and Management*, 8(04), 1706–1730. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v8i04.em04>
- Diallo, O., Loko, B., & Kpodar, K. (2007). Buoyant Capital Spending and Worries Over Real Appreciation: Cold Facts From Algeria. *Imf Working Paper*, 07(286), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451868494.001>

- Djankov, S., La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (2002). The regulation of entry. *Quarterly Journal of Economics*, 117(1). <https://doi.org/10.1162/003355302753399436>
- Do, D. T. (2023). Public Financial Management in Vietnam: A Study for the Investment in Infrastructure Construction in Vietnam. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(11). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i11-58>
- Dollar, D., & Kraay, A. (2004). Trade, growth, and poverty. *Economic Journal*, 114(493). <https://doi.org/10.1111/j.0013-0133.2004.00186.x>
- Dominiak, J. (2021). Specificity of Innovation in the Service Sector: The Example of Poland. *Studies of the Industrial Geography Commission of the Polish Geographical Society*, 35(2), 27–37. <https://doi.org/10.24917/20801653.352.2>
- Donev, B. (2021). *Macroeconomic and Macro-Financial Factors of the Stability of the Banking Sector - The Case of the Republic of North Macedonia*. <https://doi.org/10.47063/ebtsf.2021.0022>
- Du, Xin, Zhang, H., & Han, Y. (2022). How Does New Infrastructure Investment Affect Economic Growth Quality? Empirical Evidence From China. *Sustainability*, 14(6), 3511. <https://doi.org/10.3390/su14063511>
- Duodu, E., & Baidoo, S. T. (2020). How Does Quality of Institutions Affect the Impact of Trade Openness on Economic Growth of Ghana? *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1812258. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1812258>
- Dutch Water Sector. (2019). *Room for the River Programme*. Dutch Water Sector.
- Dvoryadkina, E., Kvon, G. M., & Pozdeeva, O. G. (2020). Transformative Investments in Sustainable Economic Development: Infrastructure Aspect. *E3s Web of Conferences*, 208, 03031. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020803031>
- Easterly, W., & Rebelo, S. (1993). Fiscal Policy and Economic Growth: an Empirical Investigation. In *Journal of Monetary Economics* (Vol. 32, Issue 3).
- Ehigiamusoe, K. U., & Samsurijan, M. S. (2020). What Matters for Finance-growth Nexus? A Critical Survey of Macroeconomic Stability, Institutions, Financial and Economic Development. *International*

- Journal of Finance & Economics*, 26(4), 5302–5320.  
<https://doi.org/10.1002/ijfe.2066>
- Eliasoph, N., Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. E. (1996). Voice and Equality: Civic Voluntarism in American Politics. *Contemporary Sociology*, 25(6). <https://doi.org/10.2307/2077276>
- Estupiñán, J. M. T., & Alvarez, J. F. (2016). The age of sustainable development. In *Revista Finanzas y Política Económica* (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/10.14718/revfinanzpolitecon.2016.8.2.1>
- Ezeibekwe, O. F. (2020). Monetary Policy and Domestic Investment in Nigeria: The Role of the Inflation Rate. *Economics and Business*, 34(1), 139–155. <https://doi.org/10.2478/eb-2020-0010>
- Fabozzi, F. J., & Fabozzi, F. A. (2021). *Bond markets, analysis, and strategies*. MIT Press.
- Falk, A., & Hermle, J. (2018). Relationship of Gender Differences in Preferences to Economic Development and Gender Equality. *Science*, 362(6412). <https://doi.org/10.1126/science.aas9899>
- Farisi, Y. A. (2021). Improving the Quality of Human Resources in Madrasah. *Managere Indonesian Journal of Educational Management*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v3i2.156>
- Firdaus, A. B. (2023). Social Capital as Planning Human Resources in Efforts to Improve the Quality of Islamic Education Institutions. *Leadership Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 233–244. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1638>
- Franklin-Rahkonen, S. (2017). Finnish Lessons: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? *Journal of Finnish Studies*, 20(1). <https://doi.org/10.5406/28315081.20.1.13>
- Gaventa, J. (2020). Excerpts from Power and Powerlessness: Quiescence and Rebellion in an Appalachian Valley. In *Inequality in the United States: A Reader*. <https://doi.org/10.4324/9781003071709-36>
- Geertz, C. (2022). THE IMPACT OF THE CONCEPT OF CULTURE ON THE CONCEPT OF MAN. In *Man in Adaptation: The Cultural Present, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780429337949-3>

- Geraats, P. M. (2009). Trends in Monetary Policy Transparency<sup>\*</sup>. *International Finance*, 12(2), 235–268. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2362.2009.01239.x>
- Geraats, P. M. (2014). *Monetary Policy Transparency*. 67–97. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199917693.013.0003>
- Gifari, F. (2023). Education and Training (Diklat)-Based Human Resource Development to Increasing Employee Creativity: Literature Study. *Aaem*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/aaem.v1i2.45>
- Giovanis, E., & Ozdamar, O. (2022). The Nexus Between Business–investment Climate and Firm Performance in the Middle East and North Africa (MENA) Region. *Review of Economics and Political Science*, 7(4), 257–285. <https://doi.org/10.1108/reps-09-2020-0138>
- Gokhale, J., & Adhikari, H. (2023). Corporate Finance. In *Corporate Finance*. <https://doi.org/10.15394/eaglepub.2023.1068>
- Gorton, G., & Metrick, A. (2012). Getting up to speed on the financial crisis: A one-weekend-reader’s guide. *Journal of Economic Literature*, 50(1). <https://doi.org/10.1257/jel.50.1.128>
- Government at a Glance 2019 (Summary in English)*. (2019). <https://doi.org/10.1787/93a2269c-en>
- Grimsey, D., & Lewis, M. K. (2004). Public private partnerships: The worldwide revolution in infrastructure provision and project finance. In *Public Private Partnerships: The Worldwide Revolution in Infrastructure Provision and Project Finance*. <https://doi.org/10.4337/9781845423438>
- Guampe, F. A. (2014). *DINAMIKA USAHA TANI PERKEBUNAN: Studi Pada Petani Perkebunan di Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara*. Satya Wacana University Press.
- Guampe, F. A. (2021a). *Literasi dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan* (H. F. Ningrum, Ed.). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Guampe, F. A. (2021b). *Literasi Dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan* (H. F. Ningrum, Ed.). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Guampe, F. A., Hasan, M., Huruta, A. D., Dewi, C., & Chen, A. P. S. (2022). Entrepreneurial Literacy of Peasant Families during the COVID-19

- Pandemic: A Case in Indonesia. *Sustainability*, 14(19), 12337. <https://doi.org/10.3390/su141912337>
- Guampe, F. A., & Kayupa, O. O. (2022). The Role of Woman Workers in Oil Palm Plantation on Family's Economy. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 24(1). <https://doi.org/10.37149/bpsosek.v24i1.24483>
- Guampe, F. A., Kundhani, E. Y., Bagenda, C., Mustanir, A., Hamjen, H., Amane, A. P. O., Simandjorang, B. M. T. V., Canaldhy, R. S., Wiryanto, W., Heryani, A., Iskandar, A., Tauhid, Subiyakto, R., Afriyanni, Nirmala, I., & Fitrianto, M. R. (2023). *Kebijakan Publik (Dari Sejarah, Teori, Proses, dan Prakteknya)* (A. Hendrayady, Ed.). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Guampe, F. A., Rosidah, Razak, M. R. R., Mustanir, A., Sahi, N. A., Syahriar, I., Malik, Putri, D. P. H., Firdaus, Iskandar, A., Baharuddin, Wardhana, A., Heryani, A., Firman, Poti, J., Samin, R. Bin, Wiryanto, W., Amane, A. P. O., Pakpahan, R. R., ... Ekawati. (2023). *Manajemen Pelayanan Publik Di Indonesia (Penerapan Di Era Inovasi Digitalisasi)* (A. Hendrayady, Ed.). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Gupta, J., & Vegelin, C. (2016). Sustainable Development Goals and Inclusive Development. *International Environmental Agreements Politics Law and Economics*, 16(3), 433–448. <https://doi.org/10.1007/s10784-016-9323-z>
- Hamadeh, N., Rompaey, C. Van, & Metreau, E. (2023). *World Bank Group country classifications by income level for FY24 (July 1, 2023- June 30, 2024)*. World Bank Blogs.
- Hemat, W. (2023). Causal Relationship Between Trade Openness and Economic Growth: Pieces of Evidence From Afghanistan. *International Journal of Applied Research*, 9(6), 100–106. <https://doi.org/10.22271/allresearch.2023.v9.i6b.10923>
- Herdiana, D. (2022). Kemiskinan, Kesenjangan Sosial Dan Pembangunan Desa. *Jim*, 2(3), 172–180. <https://doi.org/10.33197/jim.vol2.iss3.2022.985>
- Hughes, T. (2014). After the Music Stopped: The Financial Crisis, the Response, and the Work Ahead. *Quantitative Finance*, 14(9). <https://doi.org/10.1080/14697688.2014.949836>

- Iaroslav, Mariia, Alona, Tamila, Anastasiia, & Iryna. (2020). Innovative Entrepreneurship in Countries of Eastern Europe. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(Special Issue 1), 127–140. <https://doi.org/10.35808/ijeaba/531>
- Ibarra-Armenta, C. I. (2018). Private Investment and the Effects of Decentralisation and Regional Competition Between Mexican Cities. *Advances in Economics and Business*, 6(1), 62–80. <https://doi.org/10.13189/aeb.2018.060105>
- Ifa, K., & Yahdi, Moh. (2020). Trade Openness and Economic Growth in Indonesia. *Wiga Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 10(2), 163–170. <https://doi.org/10.30741/wiga.v10i2.599>
- IMF. (2020). World Economic Outlook Update June 2020. *International Monetary Fund*, 2.
- International Renewable Energy Agency (IRENA). (2017). Renewable Energy Prospects: Indonesia. In *REmap A Renewable Energy Roadmap*.
- IPCC. (2022). Global Warming of 1.5°C. In *Global Warming of 1.5°C*. <https://doi.org/10.1017/9781009157940>
- IPCC. (2023). Climate Change 2023: Synthesis Report. A Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. In *Diriba Korecha Dadi*.
- Irwin, D. A. (2020). Free Trade under Fire. In *Free Trade under Fire*. <https://doi.org/10.23943/princeton/9780691201009.001.0001>
- Islam, M. M. (2020). Demographic Transition in Sultanate of Oman: Emerging Demographic Dividend and Challenges. *Middle East Fertility Society Journal*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s43043-020-00022-7>
- Islam, S. (2021). Impact Investing in Social Sector Organisations: A Systematic Review and Research Agenda. *Accounting and Finance*, 62(1), 709–737. <https://doi.org/10.1111/acfi.12804>
- Jatayu, A. (2024). Measuring Levels of Infrastructure Development and Its Impact on Regional Growth - Insights From Indonesia. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1353(1), 012011. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1353/1/012011>
- Jaya, B., Muhtar, E. A., & Darto, D. (2021). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi

- Lokal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1061–1076.  
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16484>
- Jordan, T., Peytrignet, M., & Rossi, E. (2010). Ten Years' Experience With the Swiss National Bank's Monetary Policy Strategy. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 146(1), 9–90.  
<https://doi.org/10.1007/bf03399293>
- Julio, B., & Yook, Y. (2009). Political Uncertainty and Corporate Investment Cycles. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1344087>
- Karpenko, L., Izha, M., Chunyańska, I., Maiev, A., & Hunko, K. (2021). The Growth of the Country's Economic Security Level Based on the Investment Infrastructure Development Projects. *Journal of Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(4), 713–729.  
[https://doi.org/10.9770/jesi.2021.8.4\(44\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.8.4(44))
- Katrak, H., & Baldwin, R. E. (1972). Non-Tariff Distortions of International Trade. *Economica*, 39(154). <https://doi.org/10.2307/2552648>
- Keho, Y. (2017). The Impact of Trade Openness on Economic Growth: The Case of Cote D'Ivoire. *Cogent Economics & Finance*, 5(1), 1332820.  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2017.1332820>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia2022. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Keothephar, K. (2024). Assessing the Key Drivers of Sustainable Economic Growth in Laos: Emphasis on Infrastructure Investment. *International Journal of Science and Business*, 32(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.58970/ijsb.2291>
- Keynes, J. M. (2018). The general theory of employment, interest, and money. In *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-70344-2>
- Khan, A. (2018). Legal Protection: Liability and Immunity Arrangements of Central Banks and Financial Supervisors. *Imf Working Paper*, 18(176), 1. <https://doi.org/10.5089/9781484372272.001>
- Khan, Z., & Slavador, M. (2017). Summarizing the Miscellaneous Criticism on Rostow's Model of Economic Growth: An Overview. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 2.

- Kramer, M. R., & Porter, M. (2011). *Creating shared value* (Vol. 17). FSG Boston, MA, USA.
- Krugman, P. (1987). Rethinking International Trade Theory. *Economic Perspectives*, 1(2).
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). International Economics: Theory and Policy, Global Edition. In *International Economics: Theory and Policy, Global Edition*.
- Kubátová, J., & Kročil, O. (2020). The Potential of Impact and Integral Investing for Sustainable Social Development and the Role of Academia in Their Dissemination. *Sustainability*, 12(17), 6939. <https://doi.org/10.3390/su12176939>
- Kurniasari, M., Hayati, A., & Setijanti, P. (2021). Enabling Inclusive Development Concept in Marginalized Settlement Community (Case Study: Kampung Jodipan, Kota Malang). *Iptek Journal of Proceedings Series*, 0(6), 533. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i6.11155>
- Kusnandar, V. B. (2022). Sektor Transportasi dan Pergudangan Tumbuh 3,24% pada 2021. *Katadata Media Network*.
- Kusumaningrum, A., Sandradewi, K., Harsanto, H., & Pradana, A. I. (2022). The Role of Human Capital on Remote Audit Through a Quality Audit Approach. *International Journal of Economics Business and Accounting Research (Ijebar)*, 6(1), 394. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4832>
- Kuznetsova, S., & Вакулич, М. М. (2016). Impact of Rating Evaluation on Development of Investment Climate: Case of Ukrainian Economy. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 69, 57–68. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.69.57>
- Law, S. H., Kutan, A. M., & Naseem, N. A. M. (2018). The Role of Institutions in Finance Curse: Evidence From International Data. *Journal of Comparative Economics*, 46(1), 174–191. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2017.04.001>
- Lawrence, A. O. (2023). Impact of Monetary Policy on Disaggregate Inflation in Nigeria: A Structural Var Approach. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 4(5), 139–149. <https://doi.org/10.54660/ijmrge.2023.4.5.139-149>
- Li, C., Wan, J., Xu, Z., & Lin, T. (2021). Impacts of Green Innovation, Institutional Constraints and Their Interactions on High-Quality



- Economic Development Across China. *Sustainability*, 13(9), 5277. <https://doi.org/10.3390/su13095277>
- Lin, H., Zrelli, H., Mohamed, N. H. A. A., Li, Y., Alam, M. M., Guo, W., & Khan, Y. A. (2022). The Impact of Agricultural Water Salvation Investment on Economics Development: Evidence From Eastern China. *Plos One*, 17(7), e0267627. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267627>
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1). [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Lukoševičius, I. (2021). European Union Electric Energy Sector's Infrastructure Impact on Economic Growth. *Applied Economics Systematic Research*, 14(1), 11–25. <https://doi.org/10.7220/aesr.2335.8742.2020.14.1.1>
- Lund, S., Manyika, J., Segel, L. H., Dua, A., Hancock, B., Rutherford, S., & Macon, B. (2019). Future of work in America. *Report, July*.
- Makun, K. (2017). Trade Openness and Economic Growth in Malaysia. *Foreign Trade Review*, 52(3), 157–170. <https://doi.org/10.1177/0015732516663317>
- Malefane, M. R. (2020). Trade Openness and Economic Growth in Botswana: Evidence From Cointegration and Error-Correction Modelling. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1783878. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783878>
- Malthus, T. (2023). An essay on the principle of population. In *British Politics And The Environment In The Long Nineteenth Century*. <https://doi.org/10.4324/9781003194651-15>
- Maneschi, A., & Irwin, D. A. (2003). Free Trade under Fire. *Southern Economic Journal*, 69(3). <https://doi.org/10.2307/1061708>
- Mankiw. (2014). Principle of economics. In *Igarss 2014* (Issue 1).
- Mankiw, N. G. (2019). Macroeconomics (10th Ed). In *Worth Publishers*.
- Mann, C., Wilson, J., Otsuki, T., & Bank, W. (2004). Assessing the Potential Benefit of Trade Facilitation: A Global Perspective. In *Assessing the Potential Benefit of Trade Facilitation: A Global Perspective*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-3224>

- Margevica-Grinberga, I., & Šūmane, I. (2021). The Advantages and Disadvantages of Inclusive Education From the Perspective of Future Teachers. *Society Integration Education Proceedings of the International Scientific Conference*, 1, 432–441. <https://doi.org/10.17770/sie2021vol1.6352>
- Mariana, Y. (2024). Integrated Approach for Early Detection and Prevention of Abnormal Child Growth: A Kansei Design and Quality Function Deployment Study. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1324(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1324/1/012019>
- Marques, K., & Correia, F. M. (2017). Mechanisms of Default Risk Transmission and Economic Policy Coordination. *Cepal Review*, 2016(120), 31–49. <https://doi.org/10.18356/c9de48e8-en>
- Marshall, A. (2005). From Principles of economics. In *Readings In The Economics Of The Division Of Labor: The Classical Tradition*. [https://doi.org/10.1142/9789812701275\\_0021](https://doi.org/10.1142/9789812701275_0021)
- Maximov, R., Krupenin, A., Sharifullin, S., & Sokolovsky, S. (2019). Innovative Development of Tools and Technologies to Ensure the Russian Information Security and Core Protective Guidelines. *Voprosy Kiberbezopasnosti*, 1(29), 10–17. <https://doi.org/10.21681/2311-3456-2019-1-10-17>
- McCauley, S. M., Barrocas, A., & Malone, A. (2019). Hospital Nutrition Care Beters Patient Clinical Outcomes and Reduces Costs: The Malnutrition Quality Improvement Initiative Story. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 119(9), S11–S14. <https://doi.org/10.1016/j.jand.2019.05.027>
- McKinsey and Company. (2019). *Future of work in America* | McKinsey Report.
- Mengistu, S. T. (2021). *Does Fiscal Policy Stimulate Economic Growth in Ethiopia? An ARDL Approach*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-255756/v1>
- Mishkin, F. S., & Serletis, A. (2016). The Economics of Money, Banking, and Financial Markets. In *Policy*.

- Moessner, R. (2005). Inflation Persistence and Monetary Policy Design: An Overview. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.828965>
- Mondello, E. (2022). Corporate Finance. In *Corporate Finance*.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-658-34408-5>
- Moon, Z. K., & Hasan, Md. M. (2022). Impact of COVID-19 on Green Financial Practices of Banks and Financial Institutions in Bangladesh. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 7(1), 21–40.  
<https://doi.org/10.3126/jbssr.v7i1.47682>
- Mukhopadhyay, M. (2013). Mainstreaming Gender or Reconstituting the Mainstream? Gender Knowledge in Development. *Journal of International Development*, 26(3), 356–367.  
<https://doi.org/10.1002/jid.2946>
- Murwanto, P. (2024). Developing and Practicing Inclusive Leadership in Schools. *Progres Pendidikan*, 5(1), 93–100.  
<https://doi.org/10.29303/prospek.v5i1.710>
- Musgrave, R. A. (2012). Public finance in theory and practice (Fifth edition). In *Economists' Voice*.
- Mutalazimah, M., & Mustikaningrum, L. (2020). Knowledge About Intestinal Worm Infection and Helminthiasis in Pregnant Women. *Electronic Journal of General Medicine*, 17(3), em215.  
<https://doi.org/10.29333/ejgm/7876>
- Nasarudin, A. (2023). Faktor Sosial Budaya: Contoh dan Bagaimana Dampaknya Terhadap Bisnis. In *Cerdasco*.
- Nazaruddin, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Aparatur Gampong Dalam Perumusan Kebijakan Publik. *J. Pengabd. Kreativitas*, 2(2), 23.  
<https://doi.org/10.29103/jpek.v2i2.13304>
- Neupane, D. (2023). Trade Openness and Economic Growth of Nepal: An Econometric Analysis. *Journal of Business and Management*, 7(02), 32–45. <https://doi.org/10.3126/jbm.v7i02.62585>
- Nketiah-Amponsah, E., & Sarpong, B. (2019). Effect of Infrastructure and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 11(3), 183–201.  
<https://doi.org/10.1177/0974910119887242>

- Nopriyanto, W. (2021). Human Resources Education in the Transportation Sector. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i1.8304>
- Norris, P. (2002). *Democratic phoenix: Reinventing political activism*. Cambridge University Press.
- Nugroho, A. D., & Santiago, F. (2023). The Effect of Patent Rights on Innovation of the Technology Industry in Indonesia. *Journal Research of Social Science Economics and Management*, 2(11), 2610–2620. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i11.468>
- Nusraningrum, D. (2023). Implementation of Quality Education Through Human Resources in Vocational High School. *Iccd*, 5(1), 388–395. <https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.632>
- O’Connell, P. J., & Esping-Anderson, G. (1991). The Three Worlds of Welfare Capitalism. *Social Forces*, 70(2). <https://doi.org/10.2307/2580262>
- OECD. (2012a). Education at a Glance 2016. *Editions OECD*, 90.
- OECD. (2012b). Equity and quality in education: Supporting disadvantaged students and schools. In *Equity and quality in education: Supporting disadvantaged students and schools* (Vol. 9789264130852). <https://doi.org/10.1787/9789264130852-en>
- OECD. (2015). In It Together. Why Less Inequality Benefits All ...in The Netherlands. In *oecd.org*.
- OECD. (2016). PISA 2015 Results, Excellence and Equity in Education. In *Pisa: Vol. I*.
- Ofodile, O. C. (2024). Predictive Analytics in Climate Finance: Assessing Risks and Opportunities for Investors. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 423–433. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0076>
- Olaoye, O. O. (2023). Facilitating Economic Growth by Leveraging on Infrastructure Development. *Journal of Economics Finance and Management Studies*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i5-59>
- Opola, F. O., Klerkx, L., Leeuwis, C., & Kilelu, C. (2020). The Hybridity of Inclusive Innovation Narratives Between Theory and Practice: A Framing Analysis. *European Journal of Development Research*, 33(3), 626–648. <https://doi.org/10.1057/s41287-020-00290-z>

- Oppenheimer, P., & Baldwin, R. E. (1972). Non-tariff Distortions of International Trade. *The Economic Journal*, 82(325). <https://doi.org/10.2307/2230243>
- Our World in Data. (2024). *Literacy*. Our World in Data.
- Pan, C., Jin, W., & Ma, X. (2021). *Assessment of Quality Management System for Clinical Nutrition in Jiangsu*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-289615/v1>
- Pardi, I. W., Lasmawan, I. W., & Giri, M. K. W. (2023). *The Illusion of Gender Equality: Development, Empowerment and Gender Inequality in Bali*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2022.2326363>
- Pelizzo, R. (2020). Corruption Perception Index 2019. *Transparency International*.
- Permana, P. D. (2024). The Influence of Education and Training on Labor Productivity in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(6), 369–379. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i6.2705>
- Persson, G. (2005). Making globalisation work for all. In *OECD Observer* (Issue 249). <https://doi.org/10.5089/9781475536461.076>
- Peterson, R. R., DiPietro, R. B., & Harrill, R. (2020). In Search of Inclusive Tourism in the Caribbean: Insights From Aruba. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 12(3), 225–243. <https://doi.org/10.1108/whatt-02-2020-0009>
- Pham, K. T., & Dung, B. X. (2022). Human Resource Development Experience of Some Developed Countries and Lessons Drawn for Vietnam Today. *Revista De Investigaciones Universidad Del Quindío*, 34(1), 118–127. <https://doi.org/10.33975/riuv.vol34n1.858>
- Porta, R. La, Lopez-De-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). Legal Determinants of External Finance. *The Journal of Finance*, 52(3). <https://doi.org/10.2307/2329518>
- Pratama, M. T. Y. (2023). Analysis of the Influence of Economic and Social Infrastructure on Economic Growth in East Java. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(3), 881–898. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i3.5039>
- PRI. (2018). Principles for Responsible Investment (PRI) 2018 Annual Report. In *Annual Report*.

- Pusvitasari, R. (2021). Human Resources Management in Improving the Quality of Education. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 125–135. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2549>
- Putnam, R. D. (2007). E pluribus unum: Diversity and community in the twenty-first century the 2006 johan skytte prize lecture. *Scandinavian Political Studies*, 30(2). <https://doi.org/10.1111/j.1467-9477.2007.00176.x>
- Qamruzzaman. (2017). Innovation and Economic Growth: Evidence From Financial Institutional Innovation. *Journal on Innovation and Sustainability Risus*, 8(2), 126. <https://doi.org/10.24212/2179-3565.2017v8i2p126-141>
- Raghutla, C. (2020). The Effect of Trade Openness on Economic Growth: Some Empirical Evidence From Emerging Market Economies. *Journal of Public Affairs*, 20(3). <https://doi.org/10.1002/pa.2081>
- Rao, P., & Conte, N. (2023). Ranked: The World's Biggest Oil Producers. *Elements*.
- Rao, P., Conte, N., & Kostandi, C. (2023). *Charted: The World's Biggest Oil Producers*. Visual Capitalis.
- Reinhart, C. M., & Rogoff, K. S. (2010). Growth in a time of debt. *American Economic Review*, 100(2). <https://doi.org/10.1257/aer.100.2.573>
- Ren, M., Zhou, T., Wang, D., & Wang, C. (2023). Does Environmental Regulation Promote the Infrastructure Investment Efficiency? Analysis Based on the Spatial Effects. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 2960. <https://doi.org/10.3390/ijerph20042960>
- Ricardo, D. (2018). The Principles of Political Economy and Taxation. In *The Economics of Population: Key Classic Writings*. <https://doi.org/10.4324/9781351291521-9>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Ritchie, H., Samborska, V., Ahuja, N., Ortiz-Ospina, E., & Roser, M. (2024). *Global Education*. Our World in Data .

- Rodrik, D. (1991). Policy uncertainty and private investment in developing countries. *Journal of Development Economics*, 36(2). [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(91\)90034-S](https://doi.org/10.1016/0304-3878(91)90034-S)
- Rodrik, D., & Subramanian, A. (2009). Why did financial globalization disappoint? *IMF Staff Papers*, 56(1). <https://doi.org/10.1057/imfsp.2008.29>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5). <https://doi.org/10.1086/261420>
- Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5). <https://doi.org/10.3386/w3210>
- Rosenstein-Rodan, P. N. (1961). Notes on the Theory of the 'Big Push.' In *Economic Development for Latin America*. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-08449-4\\_3](https://doi.org/10.1007/978-1-349-08449-4_3)
- Røste, O. B., & Røste. (2021). *Norway's Sovereign Wealth Fund*. Springer.
- Roza, N. (2023). Stunting Management With Exclusive Breastfeeding, Early Breastfeeding Initiation Toddlers at Sei Panas Community Health Center. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 1(03), 503–511. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v1i03.260>
- Sarihati, T., & Santosa, P. (2021). The EFFECT OF POLICY IMPLEMENTATION OF BASIC HEALTH SERVICES DURING THE COVID 19 PANDEMIC (Study of Implementation of Basic Health Services in West Java Province). *Sosiohumaniora*, 23(3), 429. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v23i3.32832>
- Schmiemann, G., Steuber, C., Gogolewska, J., Lehmkuhl, D., & Schulz, C. (2021). Medical Responsibility in the Climate Crisis-the Investment Strategies of German Doctors' Pension Funds: A Conflict Between Ethics and Monetisation. *Ohir*. <https://doi.org/10.20517/ohir.2021.04>
- Schumpeter, J. A. (2017). Capitalism, Socialism and Democracy. In *Modern Economic Classics-Evaluations Through Time*. <https://doi.org/10.4324/9781315270548-17>
- Schwab, K. (2020). Gender Global Gap Report 2020. In *World Economic Forum* (Issue June).

- Seers, D. (1972). What are we Trying to Measure? *The Journal of Development Studies*, 8(3).  
<https://doi.org/10.1080/00220387208421410>
- Seers, D. (2016). The meaning of development. In *Development Studies Revisited: Twenty-five Years of the "Journal of Development Studies."*  
<https://doi.org/10.4324/9781315827902>
- Self, S., & Grabowski, R. (2009). Gender Development, Institutions, and Level of Economic Development. *Review of Development Economics*, 13(2), 319–332. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9361.2008.00490.x>
- Sen, A. (2015). The idea of justice: A response. *Philosophy and Social Criticism*, 41(1). <https://doi.org/10.1177/0191453714553501>
- Sen, A. (2017). Development as Freedom. In *The Top 50 Sustainability Books*.  
<https://doi.org/10.4324/9781351279086-33>
- Seneviratne, D., & Sun, Y. (2013). Infrastructure and Income Distribution in ASEAN-5: What Are the Links? *Imf Working Paper*, 13(41), 1.  
<https://doi.org/10.5089/9781589068018.001>
- SenGupta, S. (2020). How Trade Openness Influenced Economic Growth in India: An Empirical Investigation. *Indian Journal of Economics and Development*, 8, 1–14. <https://doi.org/10.17485/ijed/v8.21>
- Sevastyanova, A. Ye., Tokarev, A. N., & Шмат, B. B. (2018). Peculiarities of Applying the Inclusive Development Concept for Resource Regions. *Regional Research of Russia*, 8(1), 101–109.  
<https://doi.org/10.1134/s2079970518010094>
- Shahinyan, T. V. (2024). *The Role of Innovations in Economic Development*. 28–39. <https://doi.org/10.54503/1829-4324.2024.1-28>
- Sharma, D. (2016). Nexus Between Financial Inclusion and Economic Growth. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36.  
<https://doi.org/10.1108/jfep-01-2015-0004>
- Shrestha, O. (2022). Assessing the Socio-Economic Impact of Infrastructure Development on Local Communities: A Mixed-Methods Approach. *Sosateris*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.35335/3xahej54>
- Siregar, M. B. (2024). Empowered Women: Strategies to Increase Competitiveness in the Era of Society 5.0 Through Entrepreneurship.



- Randwick International of Social Science Journal*, 5(1), 25–38.  
<https://doi.org/10.47175/rissj.v5i1.886>
- Smith, A. (1776). An inquiry into the wealth of nations. *Strahan and Cadell, London*.
- Smith, A. (2020). An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations. In *Knowledge and Postmodernism in Historical Perspective*.  
<https://doi.org/10.2307/2221259>
- Smoke, P. (2015). Managing Public Sector Decentralization in Developing Countries: Moving Beyond Conventional Recipes. *Public Administration and Development*, 35(4).  
<https://doi.org/10.1002/pad.1736>
- Soares, F. V., Ribas, R. P., & Osório, R. G. (2010). Evaluating the impact of Brazil's Bolsa Família: Cash transfer programs in comparative perspective. *Latin American Research Review*, 45(2).  
<https://doi.org/10.1017/s0023879100009390>
- Sofian, A., Ayuni, S., Ihsan, M., & dkk. (2021). Laporan Perekonomian Indonesia 2023. In *Badan Pusat Statistik Indonesia*.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 70(1).  
<https://doi.org/10.2307/1884513>
- Spatscheck, C. (2012). Creating Capabilities: The Human Development Approach. *European Journal of Social Work*, 15(3). <https://doi.org/10.1080/13691457.2012.705970>
- Sreenu, N. (2021). Does Transportation Infrastructure Impact Economic Growth in India? *Journal of Facilities Management*, 21(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.1108/jfm-03-2021-0032>
- Stähler, N., & Thomas, C. (2012). FiMod — A DSGE Model for Fiscal Policy Simulations. *Economic Modelling*, 29(2), 239–261.  
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2011.10.001>
- Stiglitz, J. E. (1990). Economics of the public sector Fourth Edition. *Local Economy: The Journal of the Local Economy Policy Unit*, 5(3).
- Stiglitz, J. E. (2012a). Book Review: The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future. In *Sustainable Humanity , Sustainable Nature: Our Responsibility*.

- Stiglitz, J. E. (2012b). Book Review: The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future. In *Sustainable Humanity , Sustainable Nature: Our Responsibility*.
- Stiglitz, Joseph. E; Rosengard, Jay. K. (2015). Economics of the public sector, Fourth international student edition. In *New York: WW Norton & Company*.
- Streeten, P. (1979). From growth to basic needs. *Finance & Development*, 16(3). <https://doi.org/10.1515/9781685857899-006>
- Streeten, P. (2023). Chapter three. From Growth to Basic Needs. In *Latin America's Economic Development*. <https://doi.org/10.1515/9781685852481-006>
- Stromquist, N. P. (2019). World Development Report 2019: The changing nature of work. *International Review of Education*, 65(2). <https://doi.org/10.1007/s11159-019-09762-9>
- Sudianing, N. K., & Ardana, D. M. J. (2022). Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Di Masa Pandemi Covid19 Di Desa Padangbulia Kecamatan Sukasada. *Locus*, 14(2), 100–115. <https://doi.org/10.37637/locus.v14i2.1024>
- Suleman, A., Khalid, F., & Bokhari, I. H. (2019). Role of Political Instability in Trade Pattern and Economic Growth: A Case of Pakistan. *Journal of Research in Administrative Sciences*, 8(2), 10–15. <https://doi.org/10.47609/jras2019v8i2p3>
- Sumarsono, C. W., Muchsin, S., & Sunariyanto, S. (2022). Analisis Model Implementasi Kebijakan Publik Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Publisia Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 228–249. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v7i2.8344>
- Syarif, M. I. (2023). An in-Depth Comparative Analysis of Science Curricula in Türkiye and Indonesia. *Journal of Natural Science and Integration*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v6i1.16745>
- Tahir, M., & Khan, I. (2014). Trade Openness and Economic Growth in the Asian Region. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 7(3), 136–152. <https://doi.org/10.1108/jcefts-05-2014-0006>
- Tanzi, V. (2003). Public Finance and Public Policy in the New Century. In *Public Finance and Public Policy in the New Century*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/5689.001.0001>

- Tappenden, K. A., Quatrara, B., Parkhurst, M., Malone, A., Fanjiang, G., & Ziegler, T. R. (2013). Critical Role of Nutrition in Improving Quality of Care. *Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 37(4), 482–497. <https://doi.org/10.1177/0148607113484066>
- TI. (2019). Corruption Perceptions Index 2018. *Transparency International*, November.
- Toader, E., Fîrțescu, B., Roman, A., & Anton, S. G. (2018). Impact of Information and Communication Technology Infrastructure on Economic Growth: An Empirical Assessment for the EU Countries. *Sustainability*, 10(10), 3750. <https://doi.org/10.3390/su10103750>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (Thirteenth). Pearson .
- Trendov, N. M., Varas, S., & Zeng, M. (2019). Digital Technologies in Agriculture and Rural Areas. In *Briefing Paper FAO* (Issue June 2018).
- Tresch, R. W. (2022). Public Finance: A Normative Theory. In *Public Finance: A Normative Theory*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-822864-7.01001-0>
- Trihapsari, C., Mujahidah, F., & Humairoh, N. (2021). Enhancement of the Quality of Human Resources Through Training and Development Programs in Schools. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2325>
- Tsaurai, K., & Ndou, A. (2019). Infrastructure, Human Capital Development and Economic Growth in Transitional Countries. *Comparative Economic Research Central and Eastern Europe*, 22(1), 33–52. <https://doi.org/10.2478/cer-2019-0003>
- Ulbrich, H. H. (2013). Public Finance in theory and practice second edition. In *Public Finance in Theory and Practice Second edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203817018>
- UNDP. (2016). *Human Development Report 2016 Human Development for Everyone*.
- UNDP. (2019a). Human Development Report 2019: Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today. In *United Nations Development Program*.

- UNDP. (2019b). Human Development Report 2019: Beyond income, beyond averages, beyond today: Inequalities in human development in the 21st century. In *United Nations Development Program*.
- UNESCO. (2016). *Global Education Monitoring Report 2016: Education for People and Planet-Creating Sustainable Futures for All*. UN.
- UNESCO. (2019). 2019 Global Education Monitoring report. In *Forced Migration Review* (Issue 60).
- UnitedNation. (2023). *The 17 Goals of Sustainable Development Goals*. United Nations.
- Updegraff, K. A., McHale, S. M., Zeiders, K. H., Umaña-Taylor, A. J., Perez-Brena, N. J., Wheeler, L. A., & Jesús, S. A. R. De. (2014). Mexican–American Adolescents’ Gender Role Attitude Development: The Role of Adolescents’ Gender and Nativity and Parents’ Gender Role Attitudes. *Journal of Youth and Adolescence*, 43(12), 2041–2053. <https://doi.org/10.1007/s10964-014-0128-5>
- Usman, F. K. (2024). Infrastructure and Economic Growth in ECOWAS Member States: The Westerlund Co-Integration Approach. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 12(1), 107–122. <https://doi.org/10.22437/ppd.v12i1.28460>
- Venditti, B., & Lam, S. (2022). *Which Countries Produce the Most Natural Gas?* Visual Capitalist.
- Verbeke, A. (2008). Multinational Enterprises and the Global Economy. *Journal of International Business Studies*, 39(7). <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400426>
- Victoria, A. O. (2023). BPS catat sektor transportasi tumbuh 15,93 persen pada triwulan I 2023. *Antara News*.
- Virgilio, F. D., DIMITROV, R., Dorokhova, L., Yermolenko, O., Dorokhov, O., & Petrova, M. (2023). Innovation Factors for High and Middle-Income Countries in the Innovation Management Context. *Access Access to Science Business Innovation in Digital Economy*, 4(3), 434–452. [https://doi.org/10.46656/access.2023.4.3\(8\)](https://doi.org/10.46656/access.2023.4.3(8))
- Vishwanath, S. R. (2007). Corporate Finance: Theory and Practice. In *Corporate Finance: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.4135/9788132111801>

- Waberi, A. A. (2024). *Analysis of the Influence of Infrastructure Development on Economic Growth in Djibouti*. <https://doi.org/10.20944/preprints202405.1539.v1>
- Wahidah, I. (2023). Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Sumedang. *Mukadimah Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 298–308. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7128>
- Wang, X., & Xu, L. (2021). *The Impact of Technological Innovation on Economic Growth: Evidence From China*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211209.311>
- Wen, K., Hu, X., & Liu, F. (2022). The Impact of Economic Policy Uncertainty on Firms' Investment in Innovation: Evidence From Chinese Listed Firms. *Plos One*, 17(11), e0272983. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272983>
- WHO. (2015). World Health Statistic Report 2015. In *Geneva* (Vol. 12, Issue 1).
- WHO. (2016). World Health Statistics 2015 Part II. *WHO*.
- Wilson, J. S., Mann, C. L., & Otsuki, T. (2005). Assessing the benefits of trade facilitation: A global perspective. *World Economy*, 28(6). <https://doi.org/10.1111/j.1467-9701.2005.00709.x>
- Woetzel, J., Madgavkar, A., Ellingrud, K., Labaye, E., Devillard, S., Kutcher, E., Manyika, J., Dobbs, R., & Krishnan, M. (2015). The Power of Parity: How Advancing Women's Equality Can Add \$12 Trillion to Global Growth. In *McKinsey Global Institute* (Vol. 1, Issue September).
- World Bank. (2013). Inclusion Matters: The Foundation for Shared Prosperity. In *Inclusion Matters: The Foundation for Shared Prosperity*. <https://doi.org/10.1596/9781464800108>
- World Bank. (2017). World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise. In *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise*.
- World Bank. (2022). World Bank country and lending groups. *World Bank Data Help Desk*.
- World Bank. (2023). *Literacy rate, adult total (% of people ages 15 and above)*. World Bank.

- World Bank Group. (2016). Taking on Inequality. *Poverty and Shared Prosperity 2016: Taking on Inequality*, October.
- World Economic Forum. (2022). *This is how much the global literacy rate grew over 200 years*. World Economic Forum.
- World Health Organization. (2023). World health statistics 2023: monitoring health for the sdgs, sustainable development goals. In *The Milbank Memorial Fund quarterly* (Vol. 27, Issue 2).
- World Population Review. (2024a). *Coal Production by Country 2024*. World Population Review.
- World Population Review. (2024b). *Education Rankings by Country 2024*. World Population Review.
- World Population Review. (2024c). *Life Expectancy by Country 2024*. World Population Review.
- World Population Review. (2024d). *Literacy Rate by Country 2024*. World Population Review.
- World Population Review. (2024e). *Most Technologically Advanced Countries 2024*. World Population Review.
- World Population Review. (2024f). *Oil Production by Country 2024*. World Population Review.
- Wulandari, N. A., Margawati, A., & Rahfiludin, Z. (2021). The Implementation of Nutrition Improvement Programs for Underweight Children, Wasting and Stunting in the Department of Health, Central Buton District, Southeast Sulawesi. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 9(2), 86–96. <https://doi.org/10.14710/jgi.9.2.86-96>
- Yescombe, E. R. (2007). Public-private partnerships: Principles of policy and finance. In *Public-Private Partnerships: Principles of Policy and Finance*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-8054-7.X5022-9>
- Yueh, L. (2019). Making globalisation work. *London Business School Review*, 30(2–3). <https://doi.org/10.1111/2057-1615.12301>
- Yunas, N. S. (2024). Penguatan Inklusi Sosial Dalam Mendorong Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan. *Surya Abdimas*, 8(1), 93–105. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3441>

- Yusliana, N. (2023). The Opportunities of Economic Corridor Infrastructure to Accelerate SDGS: Policy Review in D. I. Yogyakarta Province, Indonesia. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1151(1), 012008. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1151/1/012008>
- Zhang, J. (2015). *Research on the Development and Enhancement of Architectural Design Industry Human Resources Management System Based on Comprehensive Performance Evaluation*. <https://doi.org/10.2991/iemb-15.2015.178>
- Zhou, R. (2022). Measurement and Spatial-Temporal Characteristics of Inclusive Green Growth in China. *Land*, 11(8), 1131. <https://doi.org/10.3390/land11081131>
- Zhuang, X., & Pan, L. (2022). Study on the Impact of Clean Power Investment on Regional High-Quality Economic Development in China. *Energies*, 15(22), 8364. <https://doi.org/10.3390/en15228364>
- Zukauskienė, J., & Snieska, V. (2023). The Importance of Investment for the Green Economy in Countries at Different Levels of Development. *Journal of Management*, 39(2). <https://doi.org/10.38104/vadyba.2023.2.06>
- Бажал, Ю. (2019). Innovations as a Crucial Factor of the Catch-Up Economic Growth. *Scientific Papers Naukma Economics*, 4(1), 3–8. <https://doi.org/10.18523/2519-4739.20194.1.3-8>
- Вакулич, М. М. (2014). Factor Model of Investment Climate Monitoring in Chaotically Structured Economy. *Journal of Finance and Accounting*, 2(6), 31. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.s.2014020601.15>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Feliks Arfid Guampe, S.E., M.Si**

Penulis adalah putra daerah Sulawesi Tengah yang lahir pada 08 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2012. Pada tahun 2013 memperoleh gelar Magister Sains Studi Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga, Jawa Tengah. Penulis berkat beasiswa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui program beasiswa BUDI-DN LPDP dapat Meraih gelar Doktor Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, tahun 2021. Penulis merupakan Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Tentena (UNKRIT) di kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2015 sampai sekarang. Penulis memiliki kepakaran di bidang ekonomi pembangunan, pembangunan perdesaan dan ekonomi pertanian. Oleh karena itu penulis aktif dalam melakukan berbagai penelitian serta publikasi jurnal nasional maupun internasional serta menulis buku terkait dengan bidang kepakaran tersebut. Buku yang ditulis dan telah dipublikasikan adalah buku berjudul *Dinamika Usaha Tani perkebunan*, buku berjudul *Literasi dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan* serta lebih dari 20 book chapter.

Email: [feliksguampe@gmail.com](mailto:feliksguampe@gmail.com)



Pembangunan adalah suatu proses yang berdimensi banyak yang bertujuan menciptakan perubahan-perubahan yang signifikan secara struktural dalam berbagai aspek kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya baik pada tataran lokal, nasional, regional, bahkan global. Oleh sebab itu untuk memahami apalagi untuk dapat berperan aktif dalam proses pembangunan maka idealnya para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama birokrat, politisi, masyarakat dunia usaha dan akademisi perlu mempunyai pengetahuan dasar tentang apa itu pembangunan. Bagi mereka yang mempunyai pemahaman tentang konsep-konsep dasar tentang teori, pemikiran dan dialog-dialog terkait teori dan praktek-praktek pembangunan akan sangat membantu dalam berperan aktif pada berbagai tataran dan tahapan proses pembangunan.

Buku *PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN* karya Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si ini merupakan buku teks yang bertujuan memperkenalkan dan meliterasi pembaca terhadap konsep-konsep dan teori-teori dasar serta praktek pembangunan ekonomi. Saya memberi apresiasi yang tinggi kepada Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si yang sukses memberikan literasi tersebut secara sistematis dan komprehensif serta mudah dipahami bahkan oleh pembaca yang tidak berlatar belakang ilmu ekonomi. Saya anjurkan buku ini untuk menjadi salah satu referensi bagi para dosen, mahasiswa, politisi dan birokrat bahkan untuk pembaca umum lainnya yang tertarik pada issue-issue pembangunan (ekonomi).



**Dr. Feliks Arfid Guampe, S.E., M.Si**

Penulis adalah putra daerah Sulawesi Tengah yang lahir pada 08 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2012. Pada tahun 2013 memperoleh gelar Magister Sains Studi Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga, Jawa Tengah. Penulis berkat beasiswa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui program beasiswa BUDI-DN LPDP dapat Meraih gelar Doktor

Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, tahun 2021. Penulis merupakan Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Tentena (UNKRIT) di kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2015 sampai sekarang. Penulis memiliki kepakaran di bidang ekonomi pembangunan, pembangunan perdesaan dan ekonomi pertanian. Oleh karena itu penulis aktif dalam melakukan berbagai penelitian serta publikasi jurnal nasional maupun internasional serta menulis buku terkait dengan bidang kepakaran tersebut. Buku yang ditulis dan telah dipublikasikan adalah buku berjudul *Dinamika Usaha Tani perkebunan*, buku berjudul *Literasi dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan* serta lebih dari 20 book chapter.

Email: felixsguampe@gmail.com



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

